PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* BERORIENTASI HADIAH DAN HUKUMAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 80 BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd)

Oleh

PILI PURNAMA SARI
NIM:1516240058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

TAHUN 2019

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JL.Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)15276, 51171 Fax (0736)511171

NOTA PEMBIMBING

Prihal : Skripsi Sdr. Pili purnama sari

NIM : 1516240058

Kepada

Yth. Dekan fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari.

Nama : Pili Purnama Sari

Nim : 1516240058

Judul : Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inonesia Kelas V SD Negeri 80 Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya di ucapkan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Bengkulu, 26 september 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Buyung Surahman M.Pd	**Wiwinda M.Ag**
NIP. 196110151984031002	NIP. 197606042001122004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 80 Bengkulu Selatan", yang disusun oleh Pili Purnama Sari, NIM: 1516240058, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 5 November 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua
Dr. Irwan Satria,M.PD
NIP. 197407182003121004 : .....
S
Sekretaris
Raden Gamal Tamrin K.M.Pd
NIDN. 2010068502 : .....

Penguji I
Dr. Buyung Surahman M.Pd
NIP. 196110151984031002 : .....
Penguji II
Drs. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002 : .....

Bengkulu,11 November 2019
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JL.Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)15276, 51171 Fax (0736)511171

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : PILI PURNAMASARI

NIM : 1516240058

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "***Penerapan Metode Quantum Teaching Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inonesia Kelas V SD Negeri 80 Kabupaten Bengkulu Selatan***", sudah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka olehkarena itu Skripsi ini bisa dilanjutkan ke siding Monaqasyah Skripsi.

Bengkulu, 28 september 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Buyung Surahman M.Pd	**Wiwinda M.Ag**
NIP. 196110151984031002	NIP. 197606042001122004

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim.....
Sujud syukur ku kepada tuhan yang maha esa karena hanya atas izin dan karunia_Nyalah maka skripsi ini dapat selesai.....
Dengan ini ku persembahkan skripsi ini untu :

1. Ayahku wimin dan ibuku witi yang paling ku sayangi, terima kasih selama ini yang telah membesarkanku, mendidik, memberiku semangat, dukungan, nasehat, motivasi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat mejalani setiap rintangan yang ada didepanku.
2. Suamiku redo ilahi yang selalu memberikan suport dan dukungannya dan mengajarkan aku arti selalu bersyukur.
3. Adekku Ronaldo dan rovyka anjani tersayang, terima kasih atas doa,dan kasih sayangnya.
4. Terimakasih kepada pembimbing I dan II, yakni Dr. Buyung Surherman, M.Pd dan Ibu Wiwinda , M.Ag, yang selalu meluangkan waktunya setiap saya ingin konsultasi dan tak bosan-bosan membimbing saya sehingga saya bisa menyelasikan skripsi ini.
5. Sepupu yefti ravina yang memberi do'a dan dukungan kepadaku.
6. Sahabat seperjuanganku yang selalu memberi dukungan
7. Seluruh sahabat kampus dan rekanku di PGMI.
8. Almamater kebanggaanku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadi ku menjadi yang lebih baik lagi.

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Pili Purnama Sari
NIM	:	1516240058
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi	:	**Penerapan Metode Quantum Teaching Beorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prsetasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu,Septemeber 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

EFF9DAHF035841771

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Pili Purnama Sari

NIM 1516240058

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Pili Purnama Sari
NIM	: 1516240058
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inonesia Kelas V SD Negeri 80 Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program http://smallseotools.com/plagiarismchecker, skripsi yang bersangkutan tidak memiliki indikasi Plagiarisme dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliriuan dalm Verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 7 Oktober 2019

Mengetahui Tim Verifikasi	Yang Membuat Pernyataan
Dr. Irwan Satria, M.Pd	**Pili Purnama Sari**
NIP. 197407182003121004	NIM. 1516240058

ABSTRAK

Pili purnama sari. 2019. NIM. 1516240058, "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami keselamatan dan keamanan Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN 80 Bengkulu Selatan Tahun Ajaran 2019/2020)". Jurusan Tarbiyah Program Studi SI-PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Kata kunci: Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan penggunakan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal keamanan dan keselamatan pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan. Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman adalah metode pembelajaran yang menggunakan hadiah dan hukuman menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan agar pembelaajaran tidak menonton dengan hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak merasa bosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas V di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas V di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, panduan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah bahwa penggunaan metode pembelajaran Metode *Quantum Teaching hukuman dan hadiah* dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia Proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman sudah mengalami peningkatan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman, pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa dikelas V SD Negeri 80 Bengkulu selatan sudah meningkat hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 47,5. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 54,75. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 75,75. Ketuntasan pra siklus, siklus I, siklus II mengaalami peningkatan secara berturut-turut yaitu mulai 25% meningkat menjadi 45% meningkat menjadi 85%. Serta pada hasil observasi guru maupun siswa telah terlaksana dengan bai.

Kata Pengantar

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaiku, Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kepada allah SWT, tahun yang maha kuasa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 80 Bengkulu Selatan". Shalawat dan salam tetap senantiasa dilimpahkan kepada Nabi junjungan dan uswatun kita, Rasulullah Muhamad SAW.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus di tempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu kami mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M.H, Selaku Rektor IAIN Bengkulu yang berperan penting dalam kelancaran skripsi ini dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana di kampus IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. Selaku ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi administrasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Buyung Suherman, M.Pd Selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberikan koreksi, masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Wiwinda, M.Ag. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan penulis selama penulis di bangku kuliah
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan adminitrasi bagi penulis selam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukkan mengenai skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelsaian skripsi ini.

Wa'alaikumsallam. Wr. Wb

Bengkulu, Agustus 2019

Pili Purnama Sari

NIM: 1516240058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

NOTA PEMBIMBING …… ii

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING …… iii

PENGESAHAN ……... iv

PERSEMBAHAN ……. v

MOTTO ……... vi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ……. vii

SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI ……. viii

ABSTRAK ……... ix

KATA PENGANTAR ……. x

DAFTAR ISI …….. xii

DAFTAR TABEL …….…… xvi

DAFTAR DIAGRAM ……. xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Quantum Teaching

1. Pengertian Metode *Quantum Teaching* 9

2. Pembelajaran *Quantum Teaching*..... 10

a. Pengertian Pembelajaran *Quantum Teaching* 10

b. Asas *Quantum Teaching*..... 11

3. Metode Pembelajaran 14

a. Metode *Quantum Teaching* 15

b. Kelebihan Metode *Quantum Teaching*..... 15

c. Kelemahan Metode *Quantum Teaching* 15

d. Teknik-teknik mengunakan Metode *Quantum Teaching* 15

B. Konsep Belajar 17

1. Pengertian Belajar 17

2. Jenis-Jenis Belajar..... 17

3. Tujuan Belajar..... 19

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar..... 20

C. Prestasi Belajar 26

1. Pengertian prestasi belajar..... 26

2. Tujuan prestasi belajar..... 27

D. Hadiah dan Hukuman 29

1. Pengertian Hadiah 29

2. Pengertian Hukuman 31

E. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia..... 33

1. Pengertian bahasa Indonesia 33

2. Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia 34

3. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia 35

F. Hasil Penelitian yang Relevan..... 36

G. Kerangka Berpikir 39

H. Hipotesis Penelitian..... 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Desain Penelitian..... 42

C. Setting Penelitian 44

D. Subjek Penelitian..... 45

E. Teknik Pengumpulan Data..... 45

F. Teknik Validitas Data 46

G. Teknik Analisis Data..... 47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian 49

1. Pra Siklus 49

2. Deskripsi Siklus I..... 51

3. Deskripsi Siklus II 63

B. Analisis Data 74

C. Pembahasan..... 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 80

B. Saran-Saran 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas 42

Tabel 4.1 Distribusi Skor Siswa Pada Pra Siklus..... 49

Tabel 4.2 Jadwal Pembelajaran Siklus I 53

Tabel 4.3 data kegiatan pembelajaran siklus I 59

Tabel 4.4 distribusi skor siswa paa siklus I..... 62

Tabel 4.5 jadwal pembelajaran siklus II 65

Tabel 4.6 Data kegiatan pembelajaran siklus II..... 69

Tabel 4.7 distribusi skor siswa pada siklus II 72

Tabel 4.8 tabel keseluruhan distribusi skor siswa pada pra siklus,siklus I, dan SIKLUS II 74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus 50

Diagram 4.2 Distribusi Skor Siswa Paa Siklus I..... 63

Diagram 4.3 Distribusi Skor Siswa Pada Siklus Ii..... 73

Diagram 4.4 Grafik Keseluruhan Dari Pra Siklus, Siklus I,

Dan Siklus II …… 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut uu No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar da proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[1]

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.[2]

Di dalam Khazanah pemikirian pendidikan islam, ada dua istilah penting yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Dua istilah tersebut adalah "pendidikan" dan "pengajaran". Menurut Mastuhu dalam studi pendidikan islam tidak ada pemisahan antara istilah pendidikan

[1] Hasbullah , " dasar-dasar ilmu pendidikan", (Jakarta: Rajawali Pers,2003), h.4

[2]Mujin Ahmad, Nur lilik, " *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*", (Bandung: Refika Aditama. 2009), h. 1

dan pengajaran. Pendidikan merupakan suatu nilai yang terus berjalan tanpa henti agar dapat mewujudkan dalam rencana pembelajaran, cara mengajar, prkatikum. Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan redaksi yang sedikit berbeda, Marimba dalam Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terjadi intraksi proses pembelajaran. Ada dua subjek yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama tugas seorang guru adalah mengelolah pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positip. Ini di tandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pembelajaran, yaitu guru sebagai pengenisiatif awal, pengerak, pengarah dan pembimbing. Siswa adalah yang mengalami dan terlibat aktif untuk belajar. Setiap siswa mempunyai persamaan dan perbedaan. Dalam intraksi proses pembelajaran terjadi proses belajar. dengan belajar diharapkan terjadi perubahan perbuatan melalui aktifitas, praktik, dan pengalaman. Proses belajar disekolah diharapkan terjadi perubahan pada diri siswa, khususnya terhadap prestasi yang di dapat dan

umumnya dapat menyesuaikan diri terhadap permasalahan dalam kehidupan.[3]

Dalam pembelajaran sering kali dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan guru. Masalah ini membuat guru kesulitan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak membosankan, pelaksanaannya dapat menerapkan berbagai pendekatan. Salah satunya adalah melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang dipilih diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan sikap positif siswa terhadap bahasa Indonesia, motivasi belajar, dan kepercayaan diri. [4]

Mengajar merupakan kegiatan keterlibatan individu anak didik mutlak adanya. Apabila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar, hal ini perlu sekali disadari guru agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu, belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu dalam konsep pengajaran atau pendidikan. Biasanya permasalahan yang guru hadapi ketika berhadapan dengan sejumlah anak didik adalah masalah pengelolahan kelas. Peranan guru itu paling tidak berusaha mengatur suasana kelas yang kondusif bagi kegairahan dan kesenangan belajar anak didik.

---

[3] Rahaman Muhammad, Amri sofan, , "*Strategi dan Desain Pengembangan System Pembelajaran",*(Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2016), h. 13

[4] Slameto, "*Belajar Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 56

Usaha untuk membantu siswa memperoleh perubahan diri dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan dengan pemberian motivasi terhadap siswa, yaitu dengan memberikan reinforcement, berupa penerapan hadiah dan hukuman. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru harus kreatif dan inopatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan Fisik melalui intraksi siswa.[5]

Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang aktif, dimana siswa berperan aktif dikelas saat pembelajaran berlangsung. Namun yang terjadi dilapangan sering kali anak didik malas-malasan dikelas. Mereka tidak memperhatikan perintah guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa mengerjakan dengan mencontek pekerjaan temannya. Pembelajaran seperti ini anak didik tidak ada sama sekali niat untuk belajar, sehingga pembelajaran dikelas dibutuhkan motivasi untuk pembelajaran yang lebih aktif lagi. Masalah-masalah yang ada di kelas didiskusikan bersama guru yang ada disekolahan. Banyak saran yang diberikan oleh guru diantaranya model pembelajaran yang membuat siswa semangat belajar yaitu dengan belajar diluar kelas melibatkan banyak hal, situasi tempat yang menarik, serta kondisi yang memberikan semangat siswa. Pembelajaran bisa di luar kelas seperti perpustakaan, taman, dan lain-lainnya. Dalam hal ini, dibutuhkan metode pembelajaran yang benar-benar melibatkan banyak hal.

[5] Bahri Djamarah, Zain Aswan, , "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta : Rineka Cipta 2010), h. 23

Metode yang paling tepat sesuai saran guru yaitu metode *Quantum teaching*. Metode tersebut banyak yang bisa digunakan diantaranya belajar berdasarkan pengalaman dalam pembalajaran yang akan dilakukan.

Dengan metode tersebut akan membangkitkan semangat siswa dan motivasi siswa karena interaksi siswa dengan banyak hal yang terdapat di luar kelas. Pembelajaran yang baik dibutuhkan motivasi, nilai-nilai kehidupan dan ceramah kepada siswa, sehingga siswa menjadi siap saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang siap akan lebih konsentrasi untuk menerima pelajaran yang akan diberikan.

Pembelajaran yang dikelas dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif dan berprestasi dalam pembelajaraan. Seperti menggunakan berbagai metode, strategi dan media. Berbagai metode dicoba sampai mendapatkan metode yang terbaik. Dari berbagai metode dan model, dipilihlah metode *Quantum teaching*. Sebelum ada pilihan metode, banyak strategi yang dilakukan oleh peneliti. Setiap strategi dilakukan, keaktifan siswa masih rendah. Banyak siswa yang mengerjakan tugasnya dengan mencontoh pekerjaan orang lain. Masalah keaktifan ini juga berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa, sehingga sangat diperlukan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam mengatasi masalah ini. Prestasi hasil belajar yang baik belum tentu sudah menunjukan tercapainya tujuan pendidikan, apalagi siswa yang tidak aktif akan lebih jauh dari tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2018, bahwa siswa dalam proses belajar banyak yang mengeluh dalam belajar, alasannya capek, mengantuk, lelah, tidak semangat, sering sekali keluar masuk dalam proses belajar mengajar dan malas belajar apalagi siswa yang duduk paling belakang. Ada yang semangat belajar, tetapi temannya yang di belakang ribut dan menganggu teman yang lain, itulah yang menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut kurang berprestasi dan nilai yang diperoleh sangat kurang dari standarisasi. Informasi yang saya dapat dari guru SD Negeri 80 Bengkulu Selatan. Jarang sekali guru menerapkan metode *Quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini.

Setelah dilakukan observasi di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan ada beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, apabila waktu proses belajar mengajar. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang.

"Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inonesia Kelas V SD Negeri 80 Kabupaten Bengkulu Selatan".[6]

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa terlihat kurang berminat atau kurang perhatian terhadap pelajaran,
2. Siswa terlihat kurang terlibat dalam kegiatan belajar,

[6] Deporter, Bobbi, , "*Mempraktekkan Quantum Learning Diruang Kelas*", (Bandung: Mizan Pustaka 2007), h. 17

3. Siswa terlihat kurang antusias dan kurang tekun dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk mengetahui hasil Penerapan Metode *Quantum Teaching* Beorientasi Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak antara lain siswa, guru dan sekolah.

1. Manfaat yang diperoleh siswa
   a. Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran bahasa indonesia.
   b. prestasi siswa diharapkan akan meningkat.
2. Manfaat yang diperoleh guru
   a. Guru akan memiliki kemampuan pembelajaran yang lebih inovatif.
   b. Guru semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran.

3. Manfaat bagi sekolah
    a. Sekolah mendapat masukan tentang metode pembelajaran yang lebih inovatif.
    b. Sekolah dapat dijadikan sebagai sekolah yang bermutu di antara sekolah lain.

BAB II

LANDASAAN TEORI

A. Quantum Teaching

1. Pengertian Metode *Quantum Teaching*

Pengertian *quantum* dalam kamus bahasa inggris diartikan sebagai jatah atau banyaknya persediaan. Sedangkan *teaching* artinya adalah mengajar, *quantum*: intrakasi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum teaching*, dengan demikian, adalah mengubah bermacam-macam intraksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar.[7]

Metode secara harifa bearti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau produser yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan memilih metode. [8]Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaiman memahami kedudukan metode sebagai salah satu

[7] Deporter, Bobbi, "*Mempraktekkan Quantum Learning Riruang Kelas*", h. 34

[8] Mujin Ahmad, Nur lilik, " *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*", h. 19

komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dengan keseluruhan komponen pendidikan.

Makin tepat metode digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efekif kegiatan pembelajaran. Tentunya, ada juga faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, seperti: faktor guru, anak, situasi (lingkungan belajar), media, dan lain-lain.[9]

Quantum teaching adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya. Dalam *quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan intraksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Intraksi yang menjadikan landasan dan kerangka untuk belajar.

Jika dikaitkan dengan situasi belajar-mengajar sekolah, unsur-unsur yang sama tersusun dengan baik yaitu suasana, lingkungan, landasan, rancangan, penyajian, dan fasilitas, menurut Saud dan Suherman *quantum teaching* merupakan bentuk inovasi pengubahan bermacam-macam intraksi yang ada di dalam di sekitar momen belajar.

2. Pembelajaran *Quantum Teaching*

a. Pengertian Pembelajaran *Quantum Teaching*

Pembelajaran *quantum* identik dengan sebuah simponi dan pertunjukan musik. Maksudnya pembelajaran *quantum*,

[9] Rahaman Muhammad, Amri Sofan, , "*Strategi dan Desain Pengembangan System Pembelajaran"*, h. 28

memperyakan seluruh potensi dan lingkungan belajar yang ada, sehingga proses belajar menjadi suatu yang menyenangkan dan bukan sebagai sesuatu yang memberatkan.

Untuk dapat mengarah kepada yang di maksud di atas, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan, yaitu(1) optimalkan minat pada diri,(2) bertanggung jawab pada diri, sehingga anada akan memulai mengupayakan segalanya terlaksana, dan(3) hargailah segala tugas yang telah selesai.[10]

Tujuan pokok pembelajaran *quantum*, yaitu meningkatkan partisifasi siswa melalui pengubahan keadaan, meningkatkan motivasi dan minat belajar, meningkatkan daya ingat dan meningkatkan rasa kebersaamaan, meningkatkan daya dengar, dan meningkatkan kehalusan prilaku.[11]

b. Asas *Quantum Teaching*

Quantum teaching bersandar pada konsep ini: "bawahlah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka." Hal ini menunjukan, betapa pengajaran dengan *quantum teaching* tidak hanya proses transfer of knowledge dari guru kepada siswa. Tetapi lebih jauh dari itu, bagaimana hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan *quantum teaching* diharapkan dunia pendidikan akan semakin maju kedepannya. Sebab,

[10] Deporter, Bobbi, "*Mempraktekkan Quantum Learning diruang Kelas*", h. 3

quantum teaching akan membantu siswa dalam menumbuhkan minat untuk terus belajaar dengan semangat tinggi. Bagi *quantum teaching* keberadaan bahasa tubuh sangat ditekankan dalam pembelajaran. Seperti tersenyum, bahu tegak, kepala keatas, mengadakan kontak mata dengan siswa dan lain-lain. Guru tidak dianjurkan duduk manis diatas kursi dengan raut muka tanpa ekspresi dan belajar yang menakutkan.

Ada lima prinsip utama metode *quantum teaching* yaitu:(1) segalanya berbicara; (2) segalanya bertujuan; (3) pengalaman sebelumnya pemberian nama; (4) akui setiap usaha; (5) jika layak dipelajari, layak pula dirayakan.[12]

Teknik pembelajaran *quantum teaching* yang dapat di gunakan adalah teknik TANDUR yakni:

a. T: Tumbuhkan

Tumbuhkan minat siswa dengan memuaskan "Apakah manfaatnya bagiku," dan manfaatkan kehidupan siswa. Dengan demikian, seorang guru tidak hanya memposisikan diri sebagai pentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga fasilitator, mediator, dan motivator.

Di samping itu guru juga harus memotivasi siswa bahwa belajar bahasa Indonesia dapat menunjang perbaikan pribadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

---

[12] Yahya, Husniyati. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar*. 2017, *Jurnal Biotek*, volume 5 nomor 1.

b. A: Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa. Artinya, bagaimana guru bisa menghadirkan suasana alamiah yang tidak membedakan antara yang satu dengan yang lain. Memang, tidak bisa di pungkiri bahwa kemampuan masing-masing siswa berbeda, namun hal itu tidak boleh menjadi alasan bagi guru mendaahulukan yang lebih pandai dari yang kurang pandai. Semua siswa harus mendapat perlakuan yang sama.

c. N: Namai

Sedangkan kata kunci, konsep, model, rumus, atau strategi terlebih dahulu sesuatu yang akan diberikan kepada siswa. Guru sedapat mungkin memberikan pengantar terhadap materi yang hendak disampaikan. Hal ini dimaksudkan agar ada informasi pendahuluan yang bisa diterima oleh siswa. Selain itu, guru di harapkan juga bisa membuat kata kunci terhadap hal-hal yang dianggap sulit. Dengan kata lain, guru harus bisa membuat sesuatu yang sulit menjadi sesuatu yang mudah.

d. D: Demonstrasikan

Sediakan kesempatan bagi siswa untuk “menunjukan bahwa mereka tahu.”sering kali dijumpai ada siswa yang mempunyai beragam kemampuan, akan tetapi mereka tidak mempunyai keberanian untuk menunjukannya. Dalam kondisi ini, para guru

harus tanggap dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk unjuk kerja dan memberikan motivasi agar berani menunjukan karya mereka kepada orang lain.

e. U: Ulangi

Tunjukan kepada siswa bagaimana cara mengulang materi secara afektif. Pengulangan materi dalam suatu pelajaran akan sangat membantu siswa mengingat materi yang disampaikan guru dengan mudah.

f. R:Rayakan

Keberhasilan dan prestasi yang diraih siswa, sekecil apapun, harus diberi apresiasi oleh guru. Bagi siswa perayaan akan mendorong mereka memperkuat rasa tanggung jawab. Perayaan akan mengajarkan kepada mereka mengenai motivasi hakiki tanpa "insentif". Siswa akan menanti kegiatan belajar, sehingga pendidikan mereka lebih dari sekedar mencapai nilai tertentu. Hal ini untuk menumbuhkan rasa senang pada diri siswa yang pada gilirannya akan melahirkan kepercayaan diri untuk berprestasi lebih baik lagi.[13]

3. Metode Pembelajaran

a. Metode *Quantum Teaching*

Metode pembelajaran *quantum teaching* adalah perubahan pembelajaran yang meriah, dengan segala nuansanya dan

[13] Mujin Ahmad, Nur Lilik, " *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*", h. 121

menciptakan lingkungan belajar yang efektif (De Porter, 2010: 32). Penggunaan metode pembelajaran yang menarik tentunya akan membuat siswa senang dengan pelajaran yang sedang diikutinya. Kelebihan *Quntum Teaching:*

1) Selalu berpusat pada apa yang masuk akal bagi siswa
2) Menumbuhkan dan menimbulkan antusiasme siswa
3) Adanya kerjasama Menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak di pahami siswa.
4) Menciptakan tingkah laku dan sikap kepercayaan dalam diri sendiri.
5) Belajar terasa menyenangkan.
6) Ketenangan psikologis.
7) Adanya kebebasan dalam berekspresi

Kekurangan *quantum teaching*

1) Memelukan persiapan yang matang bagi guru dan lngkungan yang mendukung.
2) Memerlukan fasilitas yang memadai.
3) Kurang dapat mengontrol siswa.

4. Langkah-Langkah Menggunakan Metode *Quantum Teaching*

1) Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik, berbicaralah yang jujur , jadi pendengar yang baik dan selalu gembira (tersenyum).

2) Lingkungan Belajar yang aman, nyaman dan bisa membawa kegembiraan: a) Pengaturan meja dan kursi diubah dengan berbagai bentuk seperti bentuk U, lingkaran. b) Beri tanaman, hiasan lain di luar maupun di dalam kelas. c) Pengecatan warna ruangan, meja, dan kursi yang yang menjadi keinginan dan kebanggaan kelas. d) Ruangan kelas dihiasi dengan poster yang isinya slogan, kata mutiara pemacu semangat, misalnya kata: "*Apapun yang dapat Anda lakukan, atau ingin Anda lakukan, mulalilah. Keberanian memiliki kecerdasan, kekuatan, dan keajaiban di dalamnya*".

3) Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh yang kuat pada proses belajarnya. Guru dapat mempengaruhi suasana emosi siswa dengan cara : a) kegiatan-kegiatan pelepas stres seperti menyanyi bersama, mengadakan permainan. b) aktivitas-aktivitas yang menambah kekompakan seperti melakukan tour, makan bersama dan sebagainya. c) menyediakan forum bagi emosi untuk dikenali dan diungkapkan yaitu melalui bimbingan konseling baik oleh petugas BP/BK maupun guru itu sendiri.[14]

[14] Deporter, Bobbi, "*Mempraktekkan Quantum Learning Diruang Kelas*", h. 15

B. Konsep Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari intraksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh asfek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagi berikut:[15]

"Belajar ialah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkunganya".

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seorang merupakan perubahan dalam arti belajar. kalau tangan seorang anak menajdi bengkok karena patah tetabrak mobil, perubahan semacam itu tidak dapat digolongkan ke dalam perubahan dalam arti belajar.

2. Jenis-Jenis Belajar

a. Belajar Bagian

Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sajak ataupun gerakan-gerakan motoris

[15] Slameto , "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*", h. 2

seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global.

b. Belajar Dengan Wawasan

Sebagai konsep, wawasan ini merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir. Dan meskipun wawasan berorentasi pada data yang bersifat tingkah laku (perkembangan yang lembut dalam menyelesaikan suatu persoalan dan kemudian secara tiba-tiba terjadi reorganisasi tingka laku namun tidak urung wawasan ini merupakan konsep yang secara prinsipil ditentang oleh penganut aliran neo-behaviorisme.

c. Belajar Diskriminatif (Discriminative Learning)

Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulasi dan kemudian menjadikanya sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Dengan pengertian ini maka dalam eksperemen, sebyek dimintak untuk berespon secara berbeda-beda terhadap stimulus yang berlainan.

d. Belajar Global/Keseluruhan

e. Disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; lawan dari belajar bagian. Metode belajar ini sering juga disebut metode Gestalt.[16]

3. Tujuan Belajar

Robert M.Gagne mengelompokkan kondisi-kondisi belajar (system lingkungan belajar) sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai. Gagne mengemukakan delapan macam, yang kemudian disederhanakan menjadi lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga, pada gilirannya, membutuhkan sekian macam kondisi belajar (system lingkungan belajar) untuk pencapaiannya. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah:

a. Keterampilan intektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik)

b. Strategi kogniti, mengatur " cara belajar" dan berfikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahakan masalah.

c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.

d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, mengunakan jangka, dan sebagainya.

[16] Slameto, , "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*", h. 5

e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta dengan intensitas emosional yang memiliki seseorang, sebagaiman dapat disimpulkan dari kecendrungannya bertingkah-laku terhadap orang, barang, atau kejadian.[17]

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

a. Faktor-Faktor Intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Sehat bearti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelaian fungsi alat indranya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

[17] Suyanto, jihad asep, "*menjadi guru professional*" (Bandung: Erlangga. 2013). h. 32

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.[18]

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal in terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahkan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: inteligasi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

a) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk mengahadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstak secara afektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

[18] Wina senjaya, "*strategi pembelajaran berorentasi standar proses pendidikan*",(Jakarta:Kencana. 2011). h. 17

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk mendapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul lah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minaat selalu diiukti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisai menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/ tidak berbakat di banding itu.

e) Motif

Motif adalah erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab bebuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seorang, Dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain.

g) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancer pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.[19]

b. Faktor-Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota kelurga suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya tehadap belajar anaknya. Dengan pertanyaanya yang menayakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikkan yang pertama dan utama.

Orang tua yang kurang/ tidak memperthatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah

[19] Slameto, , "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*", h. 54

kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dala belajarnya.

b) Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak saudaranya atau dengan anggota yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebaginya.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan gemrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

d) Keadaan Ekonomi Kelurga

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak tergangu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa

minder dengan teman lain, hal ini pasti akan menganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan menganggu belajar anak.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. [20]

C. Prestasi belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan bentuk tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) asfek yaitu:1) tahu, mengetahu(knowing); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekunsi(being).

[20] Slameto, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*", h. 62

Adapun menurut Benjamin S.Bloom, sebagaiman yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah: 1) ranah kognitif (cognitive dominan); 2) ranah afektif (affective dominan); dan 3) ranah pskomotorik (psychomotor dominan)

2. Tujuan prestasi belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu : a) Untuk mendapatkan pengetahuan Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. b) Penanaman konsep dan keterampilan Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan, keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep. c) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

a. Tes Formatif

   Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut, hasil tes ini di manfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b. Tes Formatif

   Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini di manfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhituungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertenu. Hasil dari tes sumatif ini di manfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat(rengking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.[21]

D. Hadiah dan hukuman

1. Pengertian Hadiah

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga di sesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.[22]

Pemberian hadiah bisa diterapkan disekolah. Guru dapat memberikan hadiah kepada anak didik yang berprestasi. Pemberian hadiah tidak mesti dilakukan pada waktu kenaikan kelas. Tetapi dapat pula dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat memberikan hadiah berupa apa saja

[21] Febriani, Deni, "*Psikologi Pembelajaran"*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2017), h. 214
[22] Bahri Djamarah, Zain Aswan, "*Strategi Belajar Mengajar*", h. 150

kepada anak didik yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab ulangan formatif yang diberikan, dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, taat pada tata tertib sekolah, dan sebaginya.

Pemberian hadiah bisa kepada semua anak didik, Kepada sebagian anak didik, maupun kepada anak didik perseorangan. Namun yang perlu diingat, kepada semua anak didik perseorangan.

Hadiah berupa benda seperti buku tulis, pensil, pena, penggaris, buku bacaan, dan sebagainya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik. Demikian juga halnya hadiah berupa makanan seperi gula-gula, permen, roti, dan sejenisnya dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari anak di dalam kegiatan belajar mengajar. Tentu saja pemberian hadiah tersebut tidak dilakukan ketika anak didik sedang belajar, tetapi setelah anak didik menunaikan tugasnya dengan baik. Misalnya, anak didik dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat pada waktunya, diberikan gula-gula beberapa butir.[23]

Kemampuan hadiah sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik akan terasa jika penggunaannya tepat. Terlalu sering memberikan hadiah tidak dibenarkan, sebab hal itu akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntangkan kegiatan belajar mengajar. Dikhawatirkan anak didik giat belajar bila hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari guru. Karena ada hadiah, baru anak didik

[23] Bahri Djamarah, Zain Aswan, "*Strategi Belajar Mengajar*", h. 151

mau bekerja sangat giat. Tetapi bila tidak, anak didik malas bekerja. Karna itu, alangkah bijaksana jika guru tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada anak didik sebelum dia menyelesaikan tugas diberikan dengan baik. Dengan kata lain, berilah hadiah secara tiba-tiba (spontanitas) kepada anak didik yang menunjukan prestasi kerjanya yang gemilang diakhir kegiatan pengajaran. Dengan begitu, maka dia merasa bangga karena hasil kerjanya dihargai dalam bentuk materi. Hal itu juga menjadi dorongan bagi anak didik lainnya untuk selalu bersaing dalam belajar.

2. Pengertian Hukuman

Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan disini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potong tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak didik karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik.

Dalam proses belajar mengajar, anak didik yang membuat keributan dapat diberikan sanksi untuk menjelaskan kembali bahan pelajaran yang baru saja dijelaskan oleh guru. Sanksi segera dilakukan dan jangan ditunda, karena tujuannya untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik terhadap bahan pelajaran yang baru saja

dijelaskan oleh guru tersebut. Anak didik yang merasa mendapat sanksi itu sadar atas kesalahan yang ia lakukan dan tentu saja tidak akan mengulangi kembali perbuatannya itu, karena khawatir akan mendapat sanksi untuk kedua kalinya dan tentu akan mendapat malu, karena tidak dapat menjelaskan kembali apa saja yang baru saja guru jelaskan ketika dia membuat keributan.

Bentuk hukuman sebenarnya dapat saja dilakukan oleh guru tanpa persetujuan anak didik. Gurulah yang membijaksanainya dan anak didik menunggu sanksi apa yang akan dikenakan atas dirinya, karena kesalahannya. Tetapi bentuk hukuman yang lain dapat dilakukan oleh guru setelah ada kesepakatan antara guru dengan anak didik sebelumnya. Disini suatu perjanjian perlu disepakati. Misalnya, guru mengajukan lima buah soal setelah memberikan bahan pembelajaran dan kepada anak didik disuruh untuk menjawabnya. Berdasarkan kesepakatan bila anak didik dapat menjawab soal dengan benar hanya dua soal, maka dikenakan sanksi, yaitu mendapatkan tugas untuk dikerjakan di rumah. Tentang bentuk tugas yang diberikan kepada anak didik terserah guru asal sesuai dengan bidang studi yang dipegang dan tidak mengganggu kesehatan anak. Selain itu juga untuk meningkatkan penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang telah diberikan itu.[24]

[24] Bahri Djamarah, Zain Aswan, "*Strategi Belajar Mengajar*", h. 156-157

E. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahan yang diungkapkan.[25]

Chaer dan Agustina fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Hal ini sejalan dengan Soeparno yang menyatakan bahwa fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Sosiolinguistik memandang bahasa sebagai tingkah laku sosial (sosial behavior) yang di pakai dalam komunikasi sosial.

Suwarna bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Kridalaksana (dalam Aminuddin,) mengertikan bahasa sebagai suatu system lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berintraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Effendi berpendapat bahwa pengalaman sehari-hari menunjukan bahwa ragam lisan lebih banyak dari pada ragam tulis, lebih lanjut Effendi menyampaikan bahwa ragam lisan berbeda dengan ragam tulis karena peserta percakapan mengucapkan tuturan dengan tekanan, nada, irama, jeda, atau tertentu untuk memperjelas makna dan maksud

[25] Devianty, Rina. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 2017, vol. 24 nomor 2.

tuturan. Selain itu kalimat yang digunakan oleh peserta percakapan tidak selalu merupakan kalimat lengkap.[26]

2. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antardaerah dan antarkebudayaan.

Berikut ini merupakan fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

a. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.
b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.

[26] Susanto Ahmad, "*Teori Belajar Pembelajaran*" (Jakarta : Kencana 2016). h. 242

d. Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan menongkatkan kemampuan manusia denagan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.

e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.[27]

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia,

a. Berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

c. Memahami bahasa indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

d. Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa serta bersastra sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.

---

[27] Solchan, *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD* (Malang: IKIP, 1996), h. 4

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Yudi Setiawan

   Dalam skripsinya yang berjudul " Pengaruh Metode *Quantum Teaching* tehadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Kecamatan putri hijau". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPA terhadap kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *quantum teaching*.

   Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

   a. Peneliti terdahulu meneliti tentang Pengaruh Metode *Quantum Teaching* tehadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Kecamatan putri hijau, Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan *Quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Negeri 80 Bengkulu Selatan.

   b. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dikaji dari jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu metode *quantum teaching*.

2. Anang Rahmawan

Dalam skripsinya yang berjudul " Pengaruh *Quantum Teaching* dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII di MTS Ngantru Negeri Tulungagung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada metode *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

a. Peneliti terdahulu meneliti tentang Pengaruh *Quantum Teaching* dengan Teknik *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII di MTS Ngantru Negeri Tulungagung. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan *Quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Negeri 80 Bengkulu Selatan.
b. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bisa dikaji dari jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu metode *quantum teaching*.

3. Skripsi Nurul Chikma

Skripsi Nurul Chikma yang berjudul "model pembelajaran Quantum Teaching-Learning terhadap minat belajar Aqidah Akhlak siswa kelas 1 MI Miftahul ulum, Dusun kelatan, Desa Dayurejo,

Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan". Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif cara memperoleh data dengan observasi, interview, dan dokomentasi. Serta metode kuantitatif dengan menggunakan rumus prosentase dan dalam menganalisa dat-data yang diperoleh. Dan yang membedakan dengan skripsi ini adalah: Nurul Chikma menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan penulis disini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan melihat prestasi belajar siswa.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

a. Peneliti terdahulu meneliti tentang model pembelajaran *Quantum Teaching-Learning* terhadap minat belajar Aqidah Akhlak siswa kelas 1 MI Miftahul ulum, Dusun kelatan, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan *Quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V Negeri 80 Bengkulu Selatan.
b. Persamana peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan metode *Quantum Teaching*

G. Kerangka Berpikir

Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

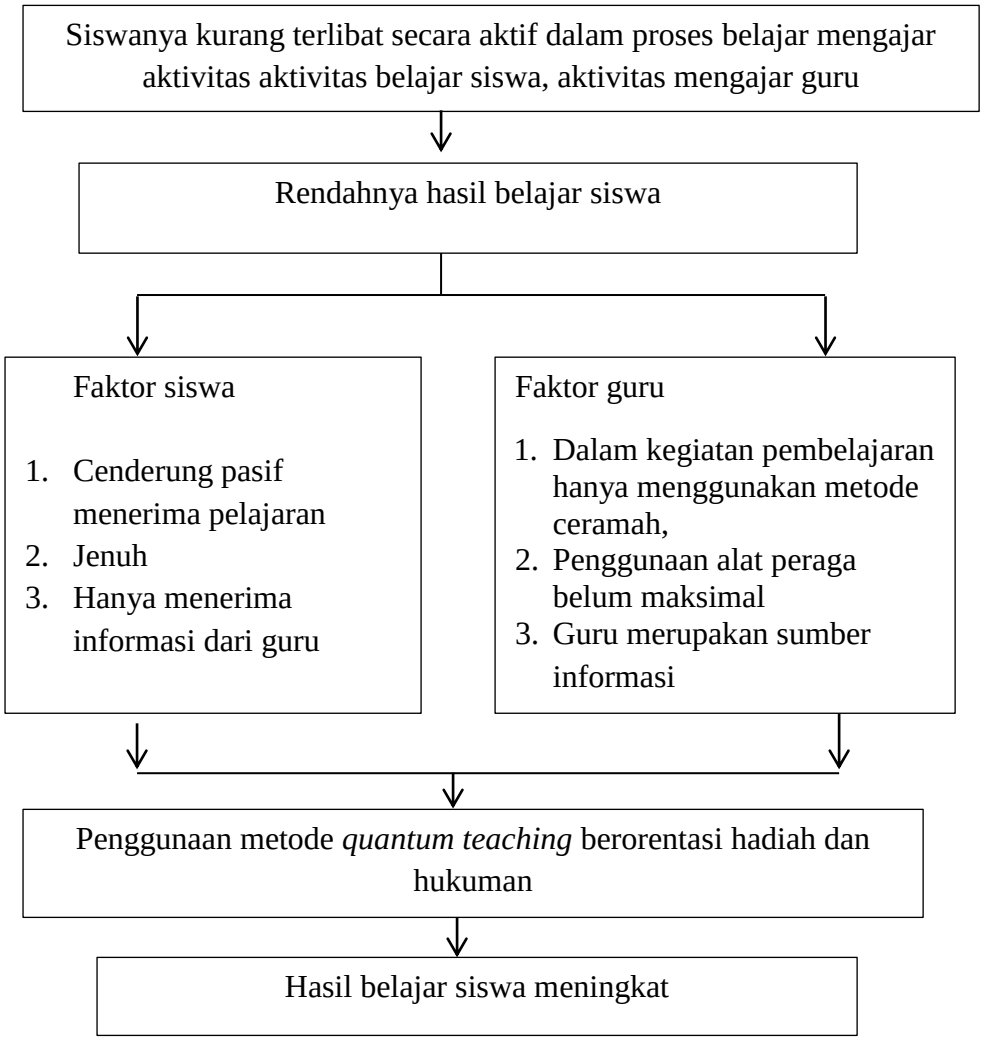

Gambar 2.1: skema kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan tolak ukur untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Sugiyono menyatakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Seperti yang telah diungkapkan dalam kajian pustaka, peneliti mempunyai keyakinan bahwa variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat. Sebab metode *quantum teaching* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa 20 tidak bosan dan tegang mengikuti pembelajaran maka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia akan nyaman dan bermakna. Metode *quantum teaching* memiliki langkah-langkah dalam penerapan metode *quantum teaching* yaitu (1) menumbuhkan minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran (tumbuhkan) (2) memfasilitasi siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan percobaan (alami) (3) membimbing siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi, fakta atau rumus yang ditemukan (namai) (4) memberi kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil percobaan yang telah dilakukan (demonstrasi) (5) mengarahkan siswa untuk mengulangi pengetahuan yang telah dimiliki ke dalam suatu persoalan supaya memperkuat koneksi saraf dalam pemahaman konsep (ulangi) dan (6) memberikan perayaan sebagai *feedback* positif terhadap usaha siswa selama proses pembelajaran (7) (rayakan)

H. Hepotesis Tindakan

Adapun hepotesis yang penulis ajukan pada peneliti ini yaitu: Dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 80 kabupaten Bengkulu Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penilitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan Kelas berfokus pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Hasil penelitian digunakan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi dan karakteristik sekolah, siswa dan guru. Guru dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang bervariasi, pengolahan kelas yang dinamisdan kondisif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.[28]

Data yang telah terkumpul di analisis secara deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan hasil belajar siswa.

[28] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2011), h. 12

B. Desain Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim di lalui, yaitu:1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin, dapat dilihat gambar berikut:

Table 3.1 penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin .

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

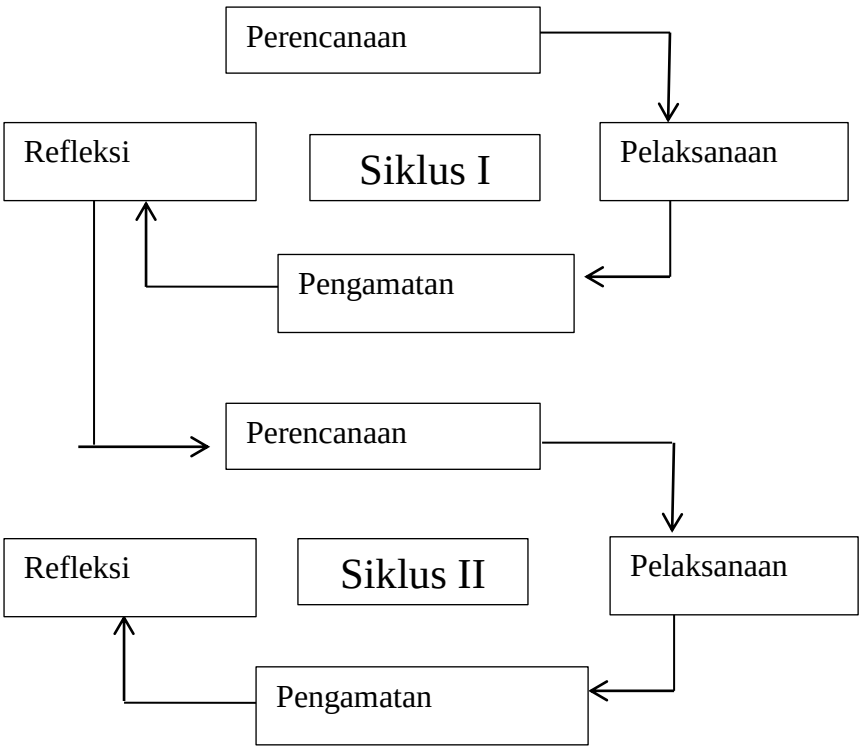

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan observasi awal yang akan dilakukan peneliti bersama-sama dengan observasi. Hal ini dilakukan untuk melihat fakta yang ada di lapangan. Hasil yang didapat dijadikan acuan untuk melangkah pada tahap-tahap penelitian berikutnya.

Langkah berikutnya perencanaan penelitian, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan observasi ini meliputi:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Menentukan pokok bahasan.
3. Mengembangkan skenario
4. Menyiapkan sumber belajar
5. Mengembangkan format evaluasi
6. Mengembangkan format observasi

Langkah berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari 2 orang yaitu peneliti sendiri dan kolaborator yaitu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *Quantum teaching* sedangkan guru bidang studi bahasa Indonesia V sebagai kolaborator.

Langkah selanjutnya adalah observasi. Pada tahap ini dilakukan pengamatan dan pencatatan semua hal oleh peneliti dan kolaborator yang berhubungan dengan apa yang diperlukan dalam penelitian. Lembar observasi ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan data yang akan diambil.

Selanjutnya ialah kegiatan refleksi. Pada langkah ini dilakukan diskusi dan analisis semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan

tindakan. Refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan obsevasi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan. Pada tahap refleksi ini kegiatan yang dilakukan diantaranya: kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi atas informasi yang diiperoleh dari kegiatan pembelajaran. Kemudian tahapan ini diulang lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya dan seterusnya dilakukan demikian sesuai dengan hasil yang dicapai.

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 80 Kabupaten Bengkulu Selatan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, sebagai subjek dalam penelitian ini siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semster 1. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akdemik sekolah, karena PTK memperlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses mengajar yang efektif dikelas. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memintak bantuan kepada guru bahasa Indonesia kelas V SDN 80 Bengkulu Selatan. Tahun akademik 2019/2020. Karena peneliti dan guru berkolaborasi dalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas, guru dan peneliti secara bergantian menjadi pengamat dan pengajar, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipasi aktif, yaitu peneliti

bertindak sebagai pengamat dan juga menjalankan tindakan yang telah direncanakan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2019/2020, dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki, 12 siswa perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajaar mengajar berlangsung untuk mengetahui kebiasaan siswa pada proses belajar di kelas yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Wawancara

   Wawancara yang diperhitungkan dengan presentasi dan peringkat si setiap siklus. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini di lakukan 2 pihak, yaitu pewawancara yang pengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dai pertanyaan itu. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas V SD N 80 Bengkulu Selatan. wawancara dilakukan diluar jam pelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kartu kegiatan siswa, dan foto. Dari hasil dokumentasi ini dapat dijadikan petunjuk dan bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

4. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat dimiliki individu atau kelompok.[29]

F. Teknik Validitas Data

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya mencakup empat tahapan yaitu perencanaan, tahan pelaksanaan, tahan observasi serta tahap refleksinya.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Tahap ini dilakukan langkah sebagai berikut:

a) Menyiapkan pokok bahasan
b) Menyiapkan rencana pembelajaran
c) Menyiapkan lks
d) Menyiapkan kisi-kisi soal
e) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa

[29] Arikunto, S, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : PT Bumi Aksaara2006), h. 17

f) Menyiapkan alat evaluasi

b. Tahap pelaksanaan dan observasi

Kegiatan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran *quantum* bedasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah dibuat. Metode pembelajaran *quantum teaching* dilaksanakan oleh guru bidang studi.

c. Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung pada siklus 1 untuk dijadikan bahan perbaikan pada sikulus II.

2 Siklus II

Pada siklus II, ini tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran sama pada siklus I, akan tetapi pelaksanaanya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, jadi pada siklus II melaksanakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan rencana penelitian yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis dan refleksi dalam setiap seklusnya berdasarkan hasil observasi yang terkem dalam cacatan lapangan dan format pengamatan lainnya. Analisis refeleksi dilakukan peneliti bersama dengan para kolaborator sebagai pijakan untuk menentukan program aksi pada

siklus selanjutnya atau untuk mendeteksi bahwa kajian tindakan kelas sudah mencapai tujuannya.

1. Mencari nilai rata-rata hasil belajar dengan rumus

$M = \frac{\sum fX}{N}$Keterangan :

M = rata-rata
∑fX = jumlah nilai siswa
N = jumlah siswa

2. Mencari tingkat ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus berikut:[30]

$$\text{KB} = \frac{F}{X}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan :

KB : ketuntasan belajar

F : jumlah frekuensi

N : jumlah siswa

Dengan menggunakan ketentuan diatas peneliti dapat mengetahui ketuntasan belajar siswa sebagai tolak ukur untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inonesia kelas IV di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan.

[30] Zarkasyi Wahyudin, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : Refika Aditama 2017),h. 20

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penilitian ini menunjukkan bahwa metode *quantum teaching* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatankan hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

A. Hasil Penilitian

1. Pra Siklus

Pada di awal siklus penelitian siswa mengadakan tes pra siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengetahui jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Tes pra siklus ini berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Tes ini di bagi menjadi 5 kategori yaitu, sangat baik- baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Hal ini dapat kita lihat pada tabel pra siklus di bawah ini:

Tabel 4. 1

Distribusi Skor Siswa Pada Pra Siklus

Skor Interval	**Katagori**	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	**Sangat baik**	**0**	**0**
71-85	**Baik**	**0**	**0**
56-70	**Sedang**	**5**	**25**
41-55	**Kurang**	**6**	**30**
>40	**Sangat kurang**	**9**	**45**
Jumlah		**20**	**100**

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 0, dan persentasenya 0. Pada kategori baik, frekuensi (0) dan persentasenya 0. Kategori sedang, frekuensi (5) dan persentasenya 25. Sedangkan kategori kurang, frekuensi (6) dan persentasenya 30. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (9) dan persentasenya 45. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 47,5 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori rendah.

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

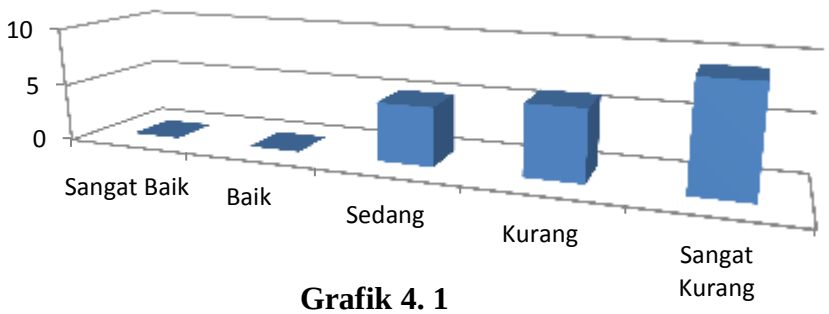

Grafik 4. 1
Distribusi skor siswa pada pra siklus

Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan masih sangat rendah. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 9.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan berdasarkan rendahnya pada pra siklus. Di sini peneliti dan colaborator (guru) melakukan pembelajaran di dalam kelas bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching*. Metode pembelajaran ini dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. Siklus I terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Siklus I dilakukan pada bulan Juli dan tahun 2019.Berdasarkan semua hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sini peneliti dan guru akan:

1) Menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching.* Mempersiapkan materi, membuat RPP dan menyusun langkah-langkah di dalam kelas.
2) Mempersiapkan daftar hadir siswa dan penilaian.
3) Mempersiapkan tujuan pembelajaran.
4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas.
5) Mempersiapkan tes siklus I untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat atau belum.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajran bahasa Indonesia yang dirancang oleh peneliti bersama dengan guru. Desain tersebut berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 4 kali pertemuan dengan materi pelajaran yaitu mengidentifikasi menjaga keamanan dan keselamatan yang ada di lingkungannya. Desain pembelajran pada siklus I ini dapat dilihat pada lampiran.

Setiap akan melaksanakan pembelajran di dalam kelas peneliti selalu memberikan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap mau melakukan tindakan. Guru akan melaksankan tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) berlangsung. Peneliti juga biasanya memberikan bahan dan alat yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana prosedur pembelajarannya.

Hasil dari observasi berupa dokumen pelakasanaan pembelajaran merupakan rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan yang akan direfleksikan dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya. Berikut ini jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Jadwal Pembelajaran Siklus I

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tanggal Pelaksanaan	Cat. Lapangan
Keamanaan dan keselamatan	- Mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber - Berwawancara sederhana - Membca teks percakapan - Menulis karangan - Menggunakan kata hubung - Menulis dialog sederhana berdasarkan pengalaman	29 Juli 2019	CL 1
Kependudukan	- Mendengarkan dan mengidentifikasikan cerita - Berwawancara dengan narasumber - Mebaca teks percakapan - Menulis karangan - Membuat surat undangan - Membaca dan menentukan isi puisi	3 Agustus 2019	CL 2
Pahlawan	- Mendengarkan cerita dari narasumber dan	8 Agustus 2019	CL 3
	memberikan tanggapan - Menanggapi persoalan dengan bahasa santun - Membaca teks dengan cepat dan menemukan gagasan utama - Menulis surat		

	undangan kegiatan sekolah - Kata depan pada, sejak, dan selama - Membaca puisi		
Peristiwa	- Mendengarkan dan menanggapi penjelasan narasumber - Menceritakan hasil kunjungan - Membaca puisi dengan lafal dan inotonasi - Menulis dialog sederhana - Mengungkapkan harapan - Mengenal bentuk kesusastraan	19 Agustus 2019	CL 4
	Tes	23 Agustus 2019	-

b. Tindakan

Setelah peneliti dan colaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran di dalam kelas, peneliti menerapkan metode *quantum teaching* berorentasi hadia dan hukuman untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mengenal fungsi-fungsi keamanan dan keselamatan siswa dalam pembelajaraan bahasa Indonesia. Dalam tindakan ini peneliti membagi 3 tahapan tindakan, yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut:

1) Kegiatan awal

a) Mengucapkan salam

b) Menanyakan kabar siswa

c) Menanyakan kesiapan belajar siswa

d) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a

e) Memeriksa kehadiran siswa

2) Kegiatan inti

a) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa mengenai materi fungsi keamanan dan keselamatan.

b) Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan.

c) Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (fungsi keamanan dan keselamatan) dalam kehidupan sehari-hari.

d) Memberikan contoh yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan.

e) Menjelaskan pengertian keamanan dan keselamatan.

f) Meminta siswa menjelaskan kembali pengertian keamanan dan keselamatan.

g) Menyajikan dan menjelaskan media berupa gambar tentang keamanan dan keselamatan.

h) Meminta siswa untuk menyebutkan berbagai jenis keamanan dan keselamatan.

i) Guru bersama siswa menganalisis pengertian keamanan dan keselamatan.dari contoh dan media yang disajikan.

j) Guru membuat permainan, dengan memotong kertas karton menjadi kecil-kecil sesuai dengan jumlah siswa dan menuliskan berbagai fungsi keamanan dan keselamatan, lalu lipat kecil dan taruh wadah (sudah disiapkan terlebih dahulu).

k) Guru meminta siswa satu persatu untuk maju mengambil kertas dan menjelaskan keamanan dan keselamatan yang tertulis di dalam kertas.

l) Meminta siswa lain untuk menanggapi teman yang ada di depan.

m) Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa.

n) Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa mengoreksi dan membahas jawaban siswa.

o) Memberikan penguatan atas materi yang telah diajarkan.

p) Memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan siswa

q) Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh.

r) Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

3) Kegiatan akhir

a) Guru mengevaluasi dan bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.

b) Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama.

c) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa bersama sama.

Setelah menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah pada siklus I peneliti memberikan tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesi. setelah menerapkan *quantum teaching* berorentasi hadiah. tes ini dilakukan bulan Agustus dan tahun 2019.

c. Observasi

Pada siklus I ada 5 pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan pada bulan Agustus tahun 2019. Topik pada siklus I berkaitan materi bahasa Indonesia tentang fungsi keamanan dan keselamatan kesiapan ketika menerima materi siswa sudah menyiapkan buku, respon siswa sudah mulai meningkat. Selama siklus I dengan menerapkan metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman mulai aktif.Selama pengamatan tindakan, peneliti dan guru berkolaborator melihat secara langsung bagaiman pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana rencana tindakan telah dilakukan serta efek yang ditimbulkan dari

pelaksanaan tindakan tersebut, baik bagi siswa, guru, maupun sistem pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran dilakukan secara berkelompok dari biasanya. Dalam pembagian kelomopk yang berbeda dari biasanya. Dalam pembagian kelompok, peneliti membagi siswa secara berhitung. Metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman sebelumnya tidak pernah dilakukan atau diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa, mereka terlihat sangat senang sekali dan antusias mengikuti proses pembelajaran karena selama ini pembelajaran dilakukan secara klasikal dan hanya mendengar dari penjelasan guru saja.

Dari observasi terhadap pengamatan tindakan pada siklus I, selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti guru berkolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Hasil pengamatan peneliti dan guru berkolaborator menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan sudah sejalan sesuai dengan rencana, walaupun ada beberapa hambatan yang disebabkan perilaku siswa yang kurang disiplin. Rangkuman hasil observasi pembelajarn dalam siklus I diperlihatkan pada tabel berikut ini:[31]

[31] Rosma, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 111

Tabel 4.3
Data kegiatan pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/penjelasan singkat
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Mongkondisikan kelas/ memeriksa kesiapan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan ruangan, sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman.
2.	Menyiapkan materi pembelajaran	√		Guru siap dengan media/alat pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
3.	Pengelolaan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan materi yang ingin disampaikan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
4.	Membuka pembelajaran	√		Menenangkan sebelum memulai pembelajaran dan mengajar pengelompokkan siswa.
II.	Membuka pembelajaran			
1.	Mengadakan kegiatan apersepsi	√		Guru mengaitkan bahan ajar yang lama dengan bahan ajar yang baru.
2.	Mengadakan *free tes*	√		Guru memberikan beberapa pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan kegiatan	√		Guru menyampikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.
4.	Memberikan penjelasan dan asahan yang berkaitan dengan kegiatan metode pembelajaran *quntum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman	√		Guru memberikan penjelasan dan arahan dalam metode pembelajaran *quntum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman, kegiatan dilakukan secara berkelompok dan bergantian dengan menggunakan metode yang

				disediakan.
III.	Kegiatan inti			
1.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	√		Guru menjelaskan konsep materi dipelajari fungsi
				keamanan dan keselamatam
2.	Melakukan kegiatan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman	√		Guru mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman.
3.	Menggunakan alat bantu pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.	√		Alat bantu yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan (materi) yang sedang dipelajarai pada setiap pertemuan.
4.	Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	√		Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, bersama-sama dan kelompok.	√		Secara kelompok dan individual.
6.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	√		Peneliti mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan
	bahasa Indonesia sesuai dengan prosedurnya.			pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prosedurnya, dimana peneliti memberikan contoh kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut seperti yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah kerja yang ada di LKS yang dibagikan.
IV.	Kegiatan penutup			
1.	Menangani pertanyaan dan respon siswa.	√		Peneliti selalu merespon semua pertanyaan siswa.
2.	Membagikan LKS	√		Peneliti membagikan LKS kepada siswa setiap akhir

				pembelajaran sebagai umpan balik.
3.	Memberikan penilaian hasil kerja siswa	√		Penilaian diberikan kepada siswa secara langsung berdasarkan hasil kerja siswa.
4.	Mengelola waktu pembelajaran	√		Menggunakan waktu secara efektif dan seefesien mungkin, sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman tidak kekurangan
				waktu.
5.	Menutup pembelajaran	√		Setiap akhir pembelajaran guru selalu menanyakan bagaimana persaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman.

d. Refleksi

Hasil siklus I, *chart* dan tabel dalam aplikasi penerapan dengan menggunakan metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman pada siklus I telah terjadi beberapa perbaikan peningkatan pada proses pembelajaran di dalam kelas tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki. Beberapa hal peningkatan yang terjadi pada siklus I meningkatnya hasil dari pra siklus ke siklus I dari 5 orang siswa ke 9 orang siswa sudah mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4

Distribusi Skor Siswa Pada Siklus 1

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	0	0
71-85	Baik	2	10
56-70	Sedang	7	35
41-55	Kurang	5	25
<40	Sangat Kurang	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 0, dan persentasenya 0. Pada kategori baik, frekuensi (2) dan persentasenya 10. Kategori sedang, frekuensi (7) dan persentasenya 35. Sedangkan kategori kurang, frekuensi (5) dan persentasenya 25. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (6) dan persentasenya 30. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 54,25 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori kurang.

1) Meningkatnya skor siswa dari pra siklus ke siklus I, sementara itu pada siklus I juga menemui beberapa kendala yang akan diperbaiki selanjutnya. Adapun kendala itu masih ada siswa yang kurang fokus ketika proses pembelajaran dilakukan di kelas masih ada beberapa siswa yang kurang berani bertanya dengan guru dan teman sebayanya.
2) Beberapa siswa mulai nampak termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa mulai berani menjawab pertanyaan guru

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

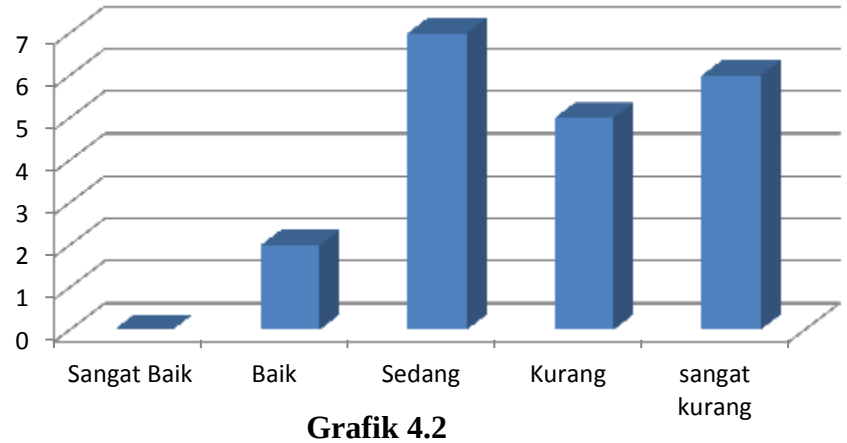

Grafik 4.2
distribusi skor siswa pada siklus I

Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan masih rendah. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 6.

3. Deskripsi siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan rendahnya pada pra siklus. Di sini peneliti dan colaborator (guru) melakukan pembelajaran di dalam kelas bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

pembalajaran bahasa Indonesia . Siklus II terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilakukan pada bulan Agustus, September dan tahun 2019. Berdasarkan semua hasil pembelajaran bahasa Indonesia di sini peneliti dan guru akan:

1) Menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman Mempersiapkan materi, membuat RPP dan menyusun langkah-langkah di dalam kelas.
2) Mempersiapkan daftar hadir siswa dan penilaian.
3) Mempersiapkan tujuan pembelajaran.
4) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas.
5) Mempersiapkan tes siklus II untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan sudah meningkat atau belum.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 4 kali pertemuan dengan materi yang sama yaitu mengenal fungsi keamanan dan keselamatan. Desain dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan pada siklus II ini dapat dilihat dalam lampiran.

Hasil observasi berupa dokumen pelaksanaan pembelajaran merupakan rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan

lapangan yang akan direfleksikan dan dideskripsikan pada bagian selanjutnya. Berikut ini jadwal pelakasanaan pembelajran siklus II pada tabel 5 yang terdiri dari 4 kali pertemuan.

Tabel 4.5

Jadwal Pembelajaran Siklus II

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tanggal Pelaksanaan	Catatan Lapangan
		26 Agustus 2019	CL 5
		29 Agustus 2019	CL 6
		2 September 2019	CL 7
		4September 2019	CL 8
		6 September 2019	

b. Tindakan

Setelah peneliti dan colaborator (guru) mempersiapkan semua perencanaan pembelajaran di dalam kelas, peneliti menerapkan metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal fungsi keamanan dan keselamatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam tindakan ini peneliti membagi 3 tahapan tindakan, yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hal ini dapat kita lihat pada penjelasan berikut:

1) Kegiatan Awal
   a) Mengucapkan salam
   b) Menanyakan kabar siswa
   c) Menanyakan kesiapan belajar siswa
   d) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca do'a
   e) Memeriksa kehadiran siswa
2) Kegiatan Inti
   a) Melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang diajarkan kemarin dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.
   b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan metode yang digunakan.
   c) Memberikan wawasan tentang pentingnya kompetensi dasar (fungsi keamanan dan keselamatan) dalam kehidupan sehari-hari.
   d) Meminta siswa memberikan contoh keamanan dan keselamatan.
   e) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak).

f) Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan fungsi keamanan dan keselamatan dan membimbing jalannya diskusi.

g) Membimbing siswa untuk melaksanakan presentasikan hasil diskusi.

h) Mengajak siswa membahas kembali hasil diskusi.

i) Meminta setiap siswa untuk mengarang fungsi keamanan dan keselamatan.

j) Setelah siswa selesai mengarang, guru menyuruh siswa mengumpulkannya.

k) Memberikan penguatan atas hasil presentasi yang dilakukan oleh siswa.

l) Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi.

m) Memberikan pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan siswa.

n) Menanyakan pesan kesan mengenai pelajaran yang baru saja diperoleh.

o) Memberikan motivasi atau penguatan positif untuk memotivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru mengevaluasi dan bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dijelaskan.

b) Memberikan pesan-pesan untuk menghargai setiap pekerjaan yang berbeda dan selalu mementingkan kebutuhan yang lebih utama.

c) Meminta ketua kelas untuk memimpin membaca doa bersama sama.

Setelah menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman pada siklus II peneliti memberikan tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Indonesia setelah menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. tes ini dilakukan bulan September tahun 2019.

c. Observasi

Pada siklus I ada 5 pertemuan, masing-masing pertemuan dilakukan pad bulan Agustus, September dan tahun 2019. Topik pada siklus II berkaitan materi bahasa Indonesia tentang fungsi keamanan dan keselamatan kesiapan ketika menerima materi siswa sudah menyiapkan buku, respon siswa sudah meningkat. Selama siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman sudah aktif.

Seperti yang telah dilakukan pada siklus I, pengamatan jalannya proses pembelajaran kembali dilakukan. Peneliti dan guru berkolaborator yang mengamati jalannya proses

pembelajaran melihat apakah tindakan-tindakan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Hasil pengamatan peneliti dan guru berkolaborator menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana karena terjadi peningkatan hasil belajar yang terlihat dari hasil observasi (non tes) dan tes hasil belajar. Berikut ini rangkuman hasil observasi pembelajaran dalam siklus II yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Data Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/penjelasan singkat
I.	Pra Pembelajaran			
1.	Mongkondisikan kelas/ memeriksa kesiapan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan ruangan, sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran
				quantum teaching berorentasi hadiah dan hukuman.
2.	Menyiapkan materi pembelajaran	√		Guru siap dengan media/alat pelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada setiap pertemuan.
3.	Pengelolaan kelas	√		Setiap pertemuan guru selalu menyiapkan materi yang ingin disampaikan sebelum proses pembelajaran berlangsung.
4.	Membuka pembelajaran	√		Menenangkan sebelum memulai pembelajaran dan mengajar pengelompokkan siswa.
II.	Membuka pembelajaran			
1.	Mengadakan kegiatan apersepsi	√		Guru mengaitkan bahan ajar yang lama dengan bahan ajar yang baru.

2.	Mengadakan *free tes*	√		Guru memberikan beberapa pertanyaan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sesuai dengan kegiatan	√		Guru menyampikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.
4.	Memberikan penjelasan dan asahan yang berkaitan dengan kegiatan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman.	√		Guru memberikan penjelasan dan arahan dalam metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman seperti, kegiatan dilakukan secara berkelompok dan bergantian dengan menggunakan metode yang disediakan.
III.	Kegiatan inti			
1.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	√		Guru menjelaskan konsep materi dipelajari yaitu fungsi keamanan dan keselamatan.
2.	Melakukan kegiatan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman	√		Guru mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman .
3.	Menggunakan alat bantu pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.	√		Alat bantu yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan (materi)yang sedang dipelajarai pada setiap pertemuan.
4.	Memberikan	√		Guru memberikan penjelasan
	penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.			yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan bersama siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
5.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, bersama-sama dan kelompok.	√		Secara kelompok dan individual.
6.	Melaksanakan kegiatan	√		Peneliti mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan

	pembelajaran bahasa Indonesa sesuai dengan prosedurnya.			pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan prosedurnya, dimana peneliti memberikan contoh kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tersebut seperti yang telah dilakukan peneliti sesuai dengan langkah kerja yang ada di LKS yang dibagikan.
IV.	Kegiatan penutup			
1.	Menangani pertanyaan dan respon siswa.	√		Peneliti selalu merespon semua pertanyaan siswa.
2.	Membagikan LKS	√		Peneliti membagikan LKS kepada siswa setiap akhir pembelajaran sebagai umpan balik.
3.	Memberikan penilaian hasil kerja siswa	√		Penilaian diberikan kepada siswa secara langsung berdasarkan hasil kerja siswa.
4.	Mengelola waktu pembelajaran	√		Menggunakan waktu secara efektif dan efesien mungkin, sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman tidak kekurangan waktu.
5.	Menutup pembelajaran	√		Setiap akhir pembelajaran guru selalu menanyakan bagaimana persaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum*
				teaching berorentasi hadiah dan hukuman .

d. Refleksi

Hasil siklus II, *chart* dan tabel dalam aplikasi penerapan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman . pada siklus II telah terjadi

beberapa perbaikan peningkatan pada proses pembelajaran di dalam kelas tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki. Beberapa hal peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkatnya hasil dari siklus I ke siklus II dari 9 orang siswa ke 17 orang siswa sudah mencapai KKM.

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7

Distribusi Skor Siswa Pada Siklus 2

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	4	20
71-85	Baik	9	45
56-70	Sedang	4	20
41-55	Kurang	3	15
<40	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas kategori sangat baik dengan frekuensi (siswa) 4, dan persentasenya 20. Pada kategori baik, frekuensi (9) dan persentasenya 45. Kategori sedang, frekuensi (4) dan persentasenya 20. Sedangkan kategori kurang, frekuensi (3) dan persentasenya 15. Dan kategori sangat kurang, frekuensi (0) dan persentasenya 0. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa 75,75 hal ini menunjukkan bahwa pada kategori baik.

1) Meningkatnya skor siswa dari siklus I ke siklus II, sementara itu pada siklus II sudah meningkat dan sudah mencapai nilai KKM. Adapun peningkatan siswa yaitu, siswa sudah fokus ketika proses pembelajaran

dilakukan di kelas dan siswa sudah berani bertanya dengan guru dan teman sebayanya.

2) Beberapa siswa mulai nampak termotivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa mulai berani menjawab pertanyaan guru.

Untuk lebih rincinya hasil data pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

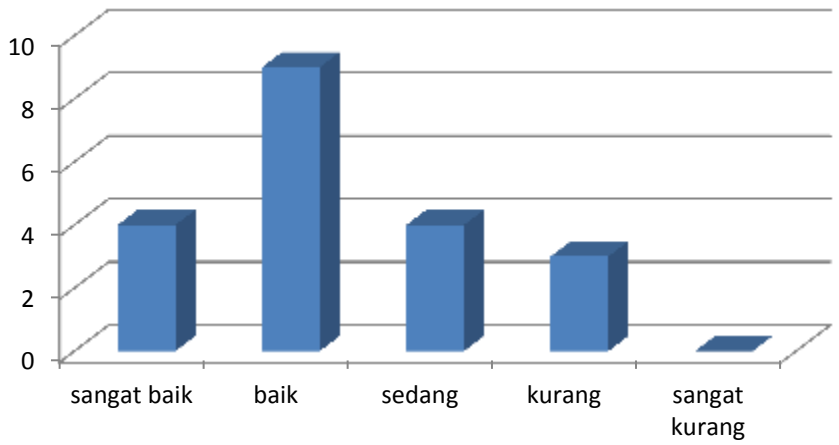

Grafik 4.3
Distribusi Skor Siswa Pada Siklus 2

Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan sudah meningkat. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Nilai yang kategori tertinggi pada grafik di atas adalah 4 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 0.

B. Analisa Data

Setelah dilakukan berbagai kegiatan mulai dari kegiatan pra siklus sampai dengan tindakan pada siklus I dan siklus II diperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan tes hasil balajar bahasa Indonesia . Selama kegiatan pembelajaran melalui metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan yang direncanakan. Berikut adalah hasil analisa data dari kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4. 8

Tabel keseluruhan

Distribusi skor siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Skor Interval	Kategori	Frekuensi (siswa) Pra Siklus	Frekuensi (siswa) Siklus I	Frekuensi (siswa) Siklus II
86-100	Sangat baik	0	0	4
71-85	Baik	0	2	9
56-70	Sedang	5	7	4
41-55	Kurang	6	5	3
<40	Sangat Kurang	9	6	0
Jumlah		20	20	20

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pra siklus kategori sangat baik 0, baik 0, sedang 5, kurang 6, sangat kurang 9. Frekuensi siklus I kategori sangat baik 0, baik 2, sedang 7 kurang 5 sangat kurang 6. Sedangkan frekuensi siklus II kategori sangat baik 4, baik 9, sedang 4. Kurang 3, sangat

kurang 0. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa mencapai ketuntasan dari pra siklus ke siklus II sudah meningkat.

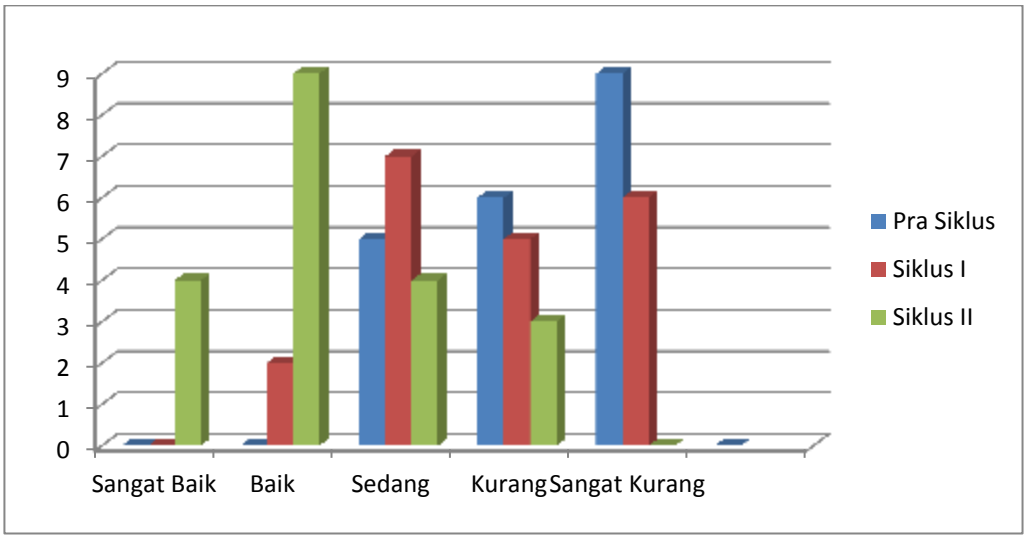

Grafik 4. 4

Grafik keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan grafik di atas kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan sudah meningkat. Ini berarti bahwa peneliti harus meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami fungsi keamanan dan keselamatan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman . Nilai yang kategori tertinggi pada grafik pra siklus di atas adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 9. Dari nilai yang kategori tertinggi pada grafik siklus I adalah 0 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 6. Sedangkan nilai yang kategori tertinggi pada grafik siklus II adalah 4 dan nilai siswa yang kategori terendah adalah 0.

C. Pembahasan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan kemampuan belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dapat meningkat melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan belajar siswa dilihat dari hasil tes belajar bahasa Indonesia siswa.

Hasil penelitian meningkatkan bahwa pemahaman siswa dalam mengenal fungsi keamanan dan keselamatan pada pembelajaran bahasa Indonesia meningkat setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan rata-rata pra siklus 47,5, siklus I 54,25, dan siklus II 75,75. Dari hasil analisa data yaitu observasi proses pembelajaran dan interview siswa dan guru, menunjukkan bahwa siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan.

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran, bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun. Semua desain pembelajaran terlaksana dengan baik walaupun pada siklus I ada yang beberapa hambatan yang disebabkan perilaku siswa yang menyebabkan pembelajaran sedikit terganggu, namun pada siklus II hambatan itu sudah tidak ada. Guru cukup baik dalam melaksanakan proses

pembelajaran bila dilihat dari semua aspek kegiatan yang diamati, yaitu 1) memulai pelajaran, 2) melaksanakan kegiatan pembelajaran bahsa Indonesia , 3) menggunakan alat bantu (metode pembelajaran) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan prosedurnya, 4) memberikan waktu dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran, 5) melaksanakan pembelajaran secara individual, 6) melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedurnya, 7) menangani pertanyaan dan respon siswa, 8) memberi penilaian hasil kerja siswa, 9) mengelola waktu pembelajaran dan 10) mengelola kelas.

Dari hasil wawancara dengan siswa, seluruh siswa menyatakan bahwa belajar bahasa indonesia dengan pembelajaran yang telah diterapkan melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman sangat menyenangkan. Mereka tidak merasa bosan, lebih termotivasi belajar dan mereka sangat senang. Dari hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan hasil yang positif, guru berpendapat dan merasakan bahwa melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dalam pembelajaran bahasa Indonesia , siswa lebih memahami materi yang diajarkan karena melakukan sendiri sehingga siswa menemukan dan mempelajari bahsa indonesia jauh lebih mudah dan lebih bermakna. Selain itu guru menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah kemampuan belajar siswa meningkat.

Pada waktu tindakan tidak hanya membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi membantu siswa tentang

bagaiaman pengetahuan dan keterampilan itu diperoleh. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman lebih nampak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif sehingga guru lebih berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran dan motivator bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikapnya.

metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman adalah metode ini mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. quantum teaching adalah konsep bawahlah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia mereka ke dunia mereka. Caranya dengan mengaitkan apa yang akan diajarkan dengan sebuah peristiwa pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan para siswa. Setelah di kaitkan itu bentuk, bawahlah ke dunia guru dengan memberi siswa pemahaman tentang isi dunia ini. Akhirnya, dengan pengertian yang lebih luas dan penguasaan yang lebih mendalam, siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari ke dalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk penerapan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman haruslah memenuhi kondisi-kondisi yang telah

dipersyaratkan agar dapat diperoleh hasil yang optimal. Kondisi-kondisi tersebut adalah: 1) harus ada usaha yang lebih dari guru terutama menyangkut dana dan waktu mempersipkan pembelajarannya, 2) guru yang menerapkan pembelajaran ini harus memiliki kotmitmen yang tinggi dan wawasan yang cukup. Berbagai masalah mungkin dihadapi oleh guru pada masa-masa awal penerapan pembelajaran ini akan dapat di atasi dengan sendirinya bila guru memilki kotmitmen dan wawasan yang cukup, 3) penerapan pembelajaran melalui metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman dapat dilakukan dengan guru di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan belajar siswa kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan belajar siswa yang meningkat, yaitu pada siklus I sebesar 54,25 meningkat menjadi sebesar 75,75 pada siklus II. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini menggunakan dua siklus. Di mana siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2019. Pada pertemuan pertama KKM yang dicapai belum mencapai kriteria penelitian yaitu hanya sebesar 45%, sehingga dilanjutkan pada siklus II. Siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2019. Pada siklus II, kriteria KKM dapat tercapai seperti yang direncanakan sebelumnya oleh peniliti, yaitu 85 %.

Pembelajaran dengan metode *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini, menurut peneliti sesuai untuk diterapkan pada pelajaran bahasa indonesia dengan mengenal fungsi keamanan dan keselamatan.

Dimana metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini memberi hadiah dan hukuman pada siswa yang berprestasi dan

memberi hukuman pada siswa yang tidak menurut aturan yang telah ditetapkan sebelum proses belajar mengajar. Sehingga siswa merasa tenang, siswa dapat terlibat aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan peneliti, pembelajaran berlangsung dua arah dan siswa dapat bekerjasama dalam kelompok.

B. Saran-Saran

1. Siswa

Ketika proses pemebelajaran sedang berlangsung, diharapkan semua siswa dapat aktif dalam belajar, maka seorang pendidik harus dapat menghidupkan dan mengkondisikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran, siswa dapat fokus dan rasa keingin tahuan siswa terhadap suatu materi dapat terjawab dengan cara belajar secara kelompok. Di mana kelompok telah dibagi secara heterogen, sehingga siswa yang lebih pandai akan berusaha maengajarkan temannya yang kurang pandai.

2. Guru

metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Indonesia dalam mengenal fungsi keamanan dan keselamatan. Sebagai acuan bagi para pendidik, untuk menggunakan

metode dan model pembelajaran yang lainnya, agar proses pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, bermakna dan melibatkan siswa secara aktif serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3. Sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana ataupun prasarana, agar pendidik dapat mengembangkan metode-metodel pembelajaran yang lain. Kemudian dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan kepada peserta didik.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian dengan metode pembelajaran *quantum teaching* berorentasi hadiah dan hukuman ini kiranya dapat dijadikan referensi atau acuan pada penelitian selanjutnya ataupun pada mata pelajaran dan konsep lainnya.

DAFTAR FUSTAKA

Febriani, Deni, 2017, "*Psikologi Pembelajaran"*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Slameto, 2013, "*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*", Jakarta : Rineka Cipta

Hasbullah, 2013, " *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikaan*", Jakarta: Rajawali Pers.

Deporter, Bobbi, 2007, "*Mempraktekkan Quantum Learning Diruang Kelas*", Bandung: Mizan Pustaka.

Mujin Ahmad, Nur Lilik, 2009, " *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*", Bandung: Refika Aditama.

Bahri Djamarah, Zain Aswan,2010, "*Strategi Belajar Mengajar*", Jakarta : Rineka Cipta.

Susanto Ahmad, 2016, "*Teori Belajar Pembelajaran*" Jakarta : Kencana Rahaman Muhammad, Amri Sofan, 2016, "*Strategi dan Desain Pengembangan System Pembelajaran",*Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Zarkasyi Wahyudin, 2017, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung : Refika Aditama.

Suyanto, Jihad Asep, 2013, "*Menjadi Guru Professional*"Erlangga

Kunandar,2011, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta :Kencana.

Arikunto, S, Dkk. 2006, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : PT Bumi Aksaara.

Yahya, Husniyati.20017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Biotek*, Volume 5 Nomor 1.

Devianty, Rina. 2017, Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24 Nomor 2.

Solchan, 1996, Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD, Malang: PT IKIP.

Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Teras

Lampiran

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat :Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN
Nomor : 3332/In.11/F.II/PP.009/VI/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M.Pd.I
   NIP : 197204101999031004
   Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda, M.Pd
   NIP : 197606042001122004
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Pili Purnamasari
NIM	:	1516240058
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorientasi Hadiah dan Hukuman dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 80 Desa Pino Raya, Kecamatan Bengkulu Selatan.
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 17 Juni 2019
Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pil Purnama Sari
NIM : 1516240008
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing (I/II) : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode Quantum Teaching Berorientasi hadiah dan hukuman dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran B. Indonesia Kelas V N Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 8 Juli 2019	BAB I	Perbaiki Rumusan masalah & tujuan penelitian	
2	Selasa, 9-07-2019	BAB II.	Metode Pembelajaran ditulis pd BAB II	
3	Rabu 10-07-2019	BAB III	Sumber Skala Harus ditulis	
4	Kamis 11-07-2019	RPP	Buat lg baik	
5	Jumat 12-07-2019	Daftar pustaka	Perbaiki	
6	Senin, 15-07-2019.	BAB I – III	Acc	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15 Juli 2019
Pembimbing (I/II)

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP: 196110151984031001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pili Purnamasari
NIM : 1516240058
Jurusan : PGMI
Program Studi : TARBIYAH/TADRIS

Pembimbing I/II : Dr. Ruyung Surahman. M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan metode Quantum Teaching Berorientasi hadiah dan hukuman dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa Pada mata Pelajaran B. Indonesia Kelas V N Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	23 September 2019	BAB IV	Perbaikan grafik.	[signature]
2.	Kamis 26 September 2019	Kesimpulan	Perbaikan kesimpulan	[signature]
3.	Jumat 27 September 2019	BAB I – V	Sudah diperbaiki. Acc Lanjutkan ke ujian	[signature]

Mengetahui
Dekan

Dr. ZUBAEDI. M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Ruyung Surahman
NIP 196110151984031002.

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pili Purnama Sari
NIM : 1516240058
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/(II) : Wiwinda, M.Ag
Judul Skripsi : Penerapan metode Quantum Teaching Berorientasi hadiah dan hukuman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran B. Indonesia Kelas V SDN Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 18 juni 2019	Penyerahan SK Pembimbing dan revisi Proposal Skripsi		
2.	Jum'at / 21 juni 2019	BAB I - BAB 3	- Perbaiki Pengetikan - Latar Belakang ditambah - Catatan kaki diperbaiki - Spasi tulisan	
3.	Senin / 24 juni 2019		- Perubahan kelas Penelitian (dari kelas IV Kelas V) - Catatan kaki - ditambah Penelitian yang relevan - Kerangka berpikir	
4.	Rabu / 26 juni 2019		- Perbaiki tulisan Halaman - titik koma dalam penulisan Harus diperhatikan - tambahkan Sumber - Penulisan Quantum teaching Harus miring karna bahasa asing	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903061996100

Bengkulu, ...
Pembimbing I/(II)

Wiwinda
NIP. 197600604200112 2004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pili Purnama Sari
NIM : 1516240008
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Wiwin, M.Ag
Judul Skripsi : Penerapan metode Quantum Teaching Berorientasi hadiah dan hukuman dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada mata Pelajaran B. Indonesia V SD N Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	Jum'at 28 Juni 2019		Buat Soal untuk Penelitian.	4
6.	Kamis 4 Juli 2019		1. Perbaiki Cover 2. Kata Pengantar Spasi 2 3. Bab II landasan teori bagian Pengertian Bahasa Indonesia ditambah 4. ~~Hasano~~ Catatan kaki diperbaiki 5. Perbaiki bagan kerangka berpikir. ~~Penjelasan kero~~ bagan terlebih dahulu baru Penjelasan.	
7.	5/2019		Acc. utk dilanjutkan bimbingan ke Pembi I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903001996031002

Bengkulu, 5 Juli 2019
Pembimbing I/II

Wiwin
NIP. 197600604200112 2004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Pili Purnama Sari
NIM : 1516240058
Jurusan : PGMI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I/II : Wiwinda, M.Ag
Judul Skripsi : Penerapan Metode Quantum Teaching Berorientasi Hadiah dan hukuman dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SD N Bengkulu Selatan.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin 9/09/2019		- Perbaiki Cover - Perbaiki Kata pengantar - Perbaiki Penulisan	
2.	Jumat 13/09/2019		- Perbaiki bagan - Perbaiki grafik - Warnai bagan + grafik	
3.	Jum'at 20/09/2019		Acc lanjutkan bab ke pemb I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 20 September 2019
Pembimbing I/II

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 2358 /In.11/F.II/PP.009/VI/2019
Tentang
Penetepan Dosen Penguji
Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa	:	Pili Purnamasari
N I M	:	1516240058
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1.	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Wiwinda, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan
3.	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus,RPP dan desain pembelajaran SD/MI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SD/MI

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 18 Juni 2019
Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Pili Purnamasari (1516240058)	Penerapan Metode Quantum Teaching Berorientasi Hadiah Dan Hukuman dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 38 Desa Bandung Agu, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd 2. Wiwinda, M. Ag	1. 2.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	196110151984031002	1.
2	Wiwinda, M.Ag	197606042001122004	2.

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1:
2	PENYEMINAR 2: - Perbaiki Pendahuan - Catatan Kaki harus konsisten - tidak memakai bodynoot lagi - tidak ada titik dan koma didudui - Spacinya di perbaiki

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
SRI HANDAYANI		Letri Apika Sari	
SEPNI DWITASARI		Punki Purnama Sari	
EMIANI PUTRI		Lika Anggriani	
FITRI YANTI		Septi Pajriani	

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 24 APRIL 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51384 Fax (0736) 53848

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PILI PURNAMA SARI

NIM : 15162400458

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul Lama : "Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorentasi Hadiah Dan Hukuman dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 80 Desa Bandung Ayu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan"

Judul Revisi : "Penerapan Metode *Quantum Teaching* Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 80 Bengkulu Selatan"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Buyung Surahman, M.pd	**Wiwinda, M.Ag**
NIP. 197204101999031004	**NIP.197600604200112200 4**

Mengetahui,

Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M. Pd
NIP. 196911222000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4123/In.11/F.II/TL.00/07/2019 Juli 2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 80 Bengkulu Selatan
Di
Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Penerapan Metode Quantum Teaching Berorientasi Hadiah dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan".***

Nama	: Pili Purnama Sari
NIM	: 1516240058
Prodi	: PGMI
Tempat Penelitian	: SDN 80 Bengkulu Selatan
Waktu Penelitian	: 26 Juli 2019 s/d 6 September 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Zubaedi

SD NEGERI 80 BENGKULU SELATAN
Terakreditasi B
Jl.Desa Bandung Ayu Kec. Pino Raya Kode Pos Kelutum 38572

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD N 80 Bengkulu Selatan:

Nama : SARUN, S.Pd
NIP : 197108061997031005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan ini bahwa:

Nama : PILI PURNAMA SARI
NIM : 1516240058
Program Studi : Tarbiyah/PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing bahwa nama yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 Juli sampai tanggal 6 September dengan judul **"Penerapan Metode Teaching Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan".**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Bandung Ayu, 29 Juli 2019
Kepala sekolah SD N 80

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
SD NEGERI 80
BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SARUN, S.Pd
NIP. 197108061997031005

INSTRUMEN PENELITIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V

Sekolah : SDN 80 Bengkulu Selatan

Nama :

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Penggunaan kata hubung tetapi yang paling tepat yaitu.

   a. andi murid yang pandai tetapi tidak sombong

   b. pak udin orang kaya tetapi mobilnya rusak

   c. rini belajar matematika, tetapi anton belajar sejarah

   d. pita murid kelas lima, tetapi rumahnya jauh

2. Salah satu hal penting yang harus dipersiapkan oleh pewawancara sebelum melakukan kegiatan wawancara, yaitu....

   a. makan yang banyak

   b. tidur

   c. menyusun jawaban

   d. menyusun daftar pertanyaan

3.Aturan lalu lintas digunakan untuk menjaga keselamatan ....

   a. semua pengguna jalan raya

   b. polisi

   c. penyeberang jalan

d. anak-anak sekolah

4.Seorang anak sekolah tetabrak sepeda motor ketika sedang menyeberang jalan

Kalimat yang paling tepat untuk menanggapi peristiwa di atas adalah....

a. kecelakan terjadi pada siang hari

b. kecelakaan terjadi karena jalan yang rusak

c. kita harus berhati-hati ketika menyeberang jalan

d. menyeberang jalan harus dengan berlari

5.Setelah mengadakan rapat, warga setuju untuk mengadakan ronda malam.

Kalimat langsung yang tepat untuk menggambarkan cuplikan cerita di atas adalah....

a. “kita harus mengadakan ronda malam,” kata pak hari.

b. “ mengapa kita mengadakan ronda malam?” Tanya pak ibnu.

c. “ saya setuju kalau diadakan ronda malam,” seru warga.

d. “jangan mengadakan ronda malam,” kata dayu

6.Tolong, ada pencuri!

Kalimat tersebut diucapkan dengan intonasi…..

a. biasa

b. tinggi

c. sedang

d. rendah

7. Gunakan sabuk pengaman saat mengendarai mobil!

Kalimat tersebut termasuk bentuk kalimat……

a. perintah
b. Tanya
c. Langsung
d. Anjuran

8.Ketetapan tinggi rendahnya suara atau kalimat disebut....

a. not

b. intonasi

c. lafal

d. teks

9.Dalam menulis karangan berdasarkan gambar, kita harus melakukan langkah berikut, kecuali....

a.mengurutkan gambar

b. memberi nama gambar

c. menggambar

d. membuat kalimat berdasarkan gambar

10.Perhatikan paragraph berikut!

Desa makmur, merupakan desa yang aman dan tenteram. Di desa makmur jarang terjadi pencurian. Di desa makmur ada hansip yang bertugas menjaga keamanan lingkungan. Meskipun sudah ada hansip, semua warga juga turut serta dalam menjaga keamanan lingkungan. Setiap hari, warga melakukan ronda malam secara bergiliran.

Judul yang tepat untuk bacaan tersebut adalah

a. desa makmur yang aman dan tenteram

b. desa makmur tidak aman

c. pencurian di desa makmur

d. desa makmur tidak tenteram

II. isi lah titik-titik berikut ini dengan benar

1. Orang yang memberikan informasi disebut juga……
2. Ani anak orang kaya
   Ani tidak sombong
   Kata penghubung yang tepat untuk menghubungkan kedua kalimat di atas adalah.
3. Daftar pertanyaan disusun….. kegiatan wawancara
4. Kegiatan ronda malam dilakukan menjadi tanggung jawab…..
5. Kegiatan ronda malam disebut juga…..
6. Menjaga keamanan lingkungan menjadi tanggung jawab…….
7. Ketepatan ucapan bunyi atau suara disebut……
8. Langkah pertama dalam menulis karangan berdasarkan gambar adalah….
9. Pencuri membawa senjata tajam sambil mengancam warga yang akan menghalanginya, sifat pencuri adalah…..
10. Memaparafrasakan cerita bearti mengubah cerita menjadi……

KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN KELAS V SD

BAHASA INDONESIA BAB KEAMANAN DAN KESELAMATAN

1. A. Andi murid yang pandai tetapi tidak sombong
2. D. . menyusun daftar pertanyaan
3. a. semua pengguna jalan raya
4. c. kita harus berhati-hati ketika menyeberang jalan
5. a. kita harus mengadakan ronda malam," kata pak hari.
6. b. tinggi
7. a. perintah
8. b. intonasi
9. a. mengurutkan gambar
10. a. desa makmur yang aman dan tenteram

II. isi lah titik-titik berikut ini dengan benar

1. Narasumber
2. Tetapi
3. Untuk
4. Hansip
5. Siskamling
6. Warga
7. Intonasi
8. Menyusun gambar terlebih dahulu
9. Kejam
10. Mengubah cerita menjadi prosa

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA KELAS V SD NEGERI 80

BENGKULU SELATAN

Semester : I (Satu)

No	Nama	KKM	NILAI
1	Aden Herneno	60	50
2	Alvvino Rudi Putra	60	40
3	Carigunau Muhammad Amin	60	30
4	Dinda Mariska Putri	60	45
5	Dania	60	55
6	Deca Anugrasari	60	35
7	Eksel Dwi Zakaliya	60	65
8	Ici Pramita	60	30
9	Lioni Amelia	60	35
10	Lisma	60	40
11	Gio Andra Wijaya	60	60
12	Hendo Saputra	60	70
13	M.Ragil Wahyu Pratama	60	45
14	Pugi Putra	60	30
15	Paris Ardiansyah	60	60
16	Rovyka Anjani	60	65
17	Salendri Oktiar Rahman Danto	60	30
18	Yeka Kairunisa	60	50
19	Zazkia Kairunisa	60	40
20	Zerensya Agustian	60	55

Wali Kelas

HESTI MARTINI, S. Pd

NIP: 1981022022014072008

ABSENSI PENELITIAN SISWA KELAS V SD NEGERI 80 BENGKULU SELATAN

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I				Tes	Siklus II				Tes
		06	29	3	8	19	23	26	29	2	4	12
1	Aden Herneno	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Alvvino Rudi Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Carigunau Muhammad Amin		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Dinda Mariska Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Dania	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Deca Anugrasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Eksel Dwi Zakaliya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Ici Pramita	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Lioni Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Lisma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Gio Andra Wijaya		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
12	Hendo Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	M.Ragil Wahyu Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Pugi Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Paris Ardiansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Rovyka Anjani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Salendri Oktiar Rahman Danto	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓
18	Yeka Kairunisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Zazkia Kairunisa	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Zerensya Agustian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Peneliti

PILI PURNAMA SARI

NIM. 1516240058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

Sekolah : SDN 80 Bengkulu Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasikan fungsi keamanan dan keselamatan

C. Indikator

1. Siswa mempu menjaga keamanan dan keselamatan yang ada di lingkungannya.
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi keamanan dan keselamatan.
3. Siswa mampu menjelaskan hubungan keamanan dan keselamatan pada diri sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar siswa mampu menjaga keamanan dan keselamatan yang ada dilingkungannya
2. Agar siswa mampu menjelaskan fungsi keamanan dan keselamatan
3. Agar siswa bisa menjelaskan hubungan keamanan dan keselamatan pada diri sendiri

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (diligence), Tanggung jawab (responsibility) Berani (courage), Jujur (fairness) dan Kewarganegaraan (citizenship)

F. Materi Ajar

Keamanaan dan keselamatan

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Scientific* (proses berpikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris dan terkontrol)
- Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam. 2. Peserta didik menjawab salam dari guru. 3. Guru mengajak siswa berdoa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberitahu tema yang akan di pelajari yaitu "keamanaan dan keselamatan" 6. Guru melakukan apersepsi pelajaran yang lalu dan menyampaikan pelajaran hari ini.	10 menit
Inti	**Eksplorasi** 1. Guru memberikan pengantar tentang materi keamanan dan keselamatan. 2. Guru menjelaskan tentang kemanaan dan keselamatan. 3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah	50 menit

	dibahas. 4. Guru membagi siswa beberapa kelompok **Elaborasi** 1. Siswa menjawab pertanyaa yang diberikan oleh guru. 2. Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan mengenai keamanan dan keselamatan. **konfirmasi** 1. Guru menjelaskan tentang fungsi keamanan dan keselamata pada diri sendiri. 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memeahami materi.	
Penutup	1. Guru menyimpulkan hasil belajar 2. Peserta didik melakukan evaluasi akhir dengan mengerjakan soal-soal latihan. 3. Tindak lanjut: pemberian tugas/PR 4. Guru menyimpulkan pelajaran 5. Kelas ditutup dengan doa bersama.	10 menit

I. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket (Buku *bahasa Indonesia* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Erlangga)
- Gambar Penunjang
- Papan tulis dan Spidol

J. Penilaian

Teknik : Tes

Jenis penilaian : Tertulis

Bentuk penilaian : Unjuk kerja Perkelompok

Skor : 10 – 100

Mengetahui Kepala Sekolah SARUN, S.Pd NIP: 197108061997031005	Guru Kelas HESTI MARTIN,S.Pd NIP: 1981022022014072008	Bengkulu Selatan, 2019 Guru Praktikum PILI PURNAMA SARI NIM:1516240058

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama teman kelompokmu!

1. Carilah informasi tentang keamanan dan keselamatan yang ada di lingkungan rumahmu!
2. Informasi dapat diperoleh dari buku, bertanya, atau pergi ke perpustakaan.
3. Salin dan kerjakan seperti kolom berikut.

No	Lembaga/Instansi	Tugas dan Fungsinya

Kesimpulan

setelah melakukan kegiatan, berilah kesimpulan dari pengamatan yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN KE II

Sekolah : SDN 80 Bengkulu Selatan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasikan fungsi keamanan dan keselamatan

C. Indikator

1. Siswa mempu menjaga keamanan dan keselamatan yang ada di lingkungannya.
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi keamanan dan keselamatan.
3. Siswa mampu menjelaskan hubungan keamanan dan keselamatan pada diri sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Agar siswa mampu menjaga keamanan dan keselamatan yang ada dilingkungannya
2. Agar siswa mampu menjelaskan fungsi keamanan dan keselamatan

3. Agar siswa bisa menjelaskan hubungan keamanan dan keselamatan pada diri sendiri

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Tekun (diligence), Tanggung jawab (responsibility) Berani (courage), Jujur (fairness) dan Kewarganegaraan (citizenship)

F. Materi Ajar

Keamanaan dan keselamatan

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan *Scientific* (proses berpikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris dan terkontrol)
- Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam. 2. Peserta didik menjawab salam dari guru. 3. Guru mengajak siswa berdoa 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberitahu tema yang akan di pelajari yaitu “keamanaan dan keselamatan” 6. Guru melakukan apersepsi pelajaran yang lalu dan menyampaikan pelajaran hari ini.	10 menit
Inti	**Eksplorasi** 1. Guru memberikan pengantar tentang materi keamanan dan keselamatan. 2. Guru menayangkan video animasi	

	tentang keamanan dan keselamatan. 3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang telah dibahas. **Elaborasi** 1. Guru membagi siswa beberapa kelompok 2. Setiap kelompok di beri nama kelompok yang berbeda-beda 3. Tanya jawab tentang keamanan dan keselamatan. 4. Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi membahas tentang keamanan dan keselamatan. 5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. **konfirmasi** 1. Mengoreksi dan menguatkan hasil belajar siswa. 2. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahaan pemahaman, memberi penguatan dan penyimpulan.	50 menit
Penutup	1. Guru menyimpulkan hasil belajar 2. Peserta didik melakukan evaluasi akhir dengan mengerjakan soal-soal latihan. 3. Tindak lanjut: pemberian tugas/PR 4. Guru menyimpulkan pelajaran 5. Kelas ditutup dengan doa bersama.	10 menit

I. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket (Buku *bahasa Indonesia* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Erlangga)
- Gambar Penunjang
- Papan tulis dan Spidol

J. Penilaian

Teknik : Tes

Jenis penilaian : Tertulis

Bentuk penilaian : Unjuk kerja Perkelompok

Skor : 10 – 100

K. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket (Buku *bahasa Indonesia* untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan Erlangga)
- Gambar Penunjang
- Papan tulis dan Spidol

L. Penilaian

Teknik : Tes

Jenis penilaian : Tertulis

Bentuk penilaian : Unjuk kerja Perkelompok

Skor : 10 – 100

Mengetahui Kepala Sekolah SD NEGERI 80 BENGKULU SELATAN SARUN, S.Pd NIP: 197108061997031005	Guru Kelas HESTI MAPTIN,S.Pd NIP: 1981022022014072008	Bengkulu Selatan, 2019 Guru Praktikum PILI PURNAMA SARI NIM:1516240058

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

5. .....

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama teman kelompokmu!

4. Carilah informasi tentang keamanan dan keselamatan yang ada di lingkungan rumahmu!
5. Informasi dapat diperoleh dari buku, bertanya, atau pergi ke perpustakaan.
6. Salin dan kerjakan seperti kolom berikut.

No	Lembaga/Instansi	Tugas dan Fungsinya

Kesimpulan

setelah melakukan kegiatan, berilah kesimpulan dari pengamatan yang telah dilakukan.

.....

.....

.....

Pedoman Wawancara Responden Kolaborator

Siklus I Dan II

1. Bagaimana pendapat anda tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru?

   .....
   .....
   .....

2. Bagaimaana yang sudah baik?

   .....
   .....
   .....

3. Bagaiman yang masih perlu diperbaiki?

   .....
   .....
   .....

4. Apa anda yakin bahwa penerapan Quantum Teaching berorentasi hadiah dan hukuman dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

   .....
   .....
   .....

5. Apakah saran untuk perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya?

   .....
   .....
   .....

Bandung ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas

HESTI MARTINI,S.Pd

NIP: 1981022022014072008

peneliti

pili purnama sari

NIM : 1516240058

Instrumen Observasi Persiapan Guru Sebelum KBM

Penelitian Tindakan Kelas

Sekolah : SD Negeri 80 Bengkulu Selatan

Kelas : V

Pokok Bahasan : Keamanan Dan Keselamatan

Siklus Ke : 1

No	Jenis kegiatan	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian			Total skor
			Baik	Cukup	Kurang	
			3	2	1	
1	Perangkat pembelajaran	a.program tahunan b.Program semester c. Silabus d. RPP e. Penilaian	✓			
2	Materi pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran b. Tujuan pembelajaran		✓		
3	Media	a. Media pembelajaran b. Kecermatan kerja			✓	

(Sumber: Diaopsi dari Purwanto, 2008: 112)

Keterangan :

B = Baik (61%-80%)

C = Cukup (41%-60%)

K = Kurang (21%-40%)

Keterangan:

A.	= (81%- 100%)	Sering Sekali
B	= (61%-80%)	Sering
C	= (41%-60%)	Tidak Sering

Bandung Ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas

HESTI MARTINI,S.Pd

NIP: 1981022022014072008

peneliti

pili purnama sari

NIM : 1516240058

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Wali kelas : HESTI MARTINI, S.Pd

Kelas : V SD NEGERI 80 Bengkulu Selatan

Hari/Tanggal :

Berikan tanda() pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran:

NO	Aspek Penilaian	Kreteria penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
2	Guru memberikan apersepsi	✓			
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓		
4	Guru menjelaskan materi secara singkat dengan menggunakan metode *quantum teaching* dan media pembelajaran		✓		
5	Menyajikan masalah melalui Tanya jawab		✓		
6	Mengkoornasikan siswa kedalam bentuk kelompok belajar secara heterogen		✓		
7	Membimbing kelompok dalam menganalisis masalah pada LKS	✓			
8	Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		✓		
9	Guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran			✓	
10	Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓	
11	Guru memberikan soal kepada masing-masing siswa	✓			
12	Guru mengajak siswa berdoa bersama	✓			
	Jumlah				
	Rata-rata				
	kategori				

Wali kelas V SDN 80 Bengkulu Selatan

Bandung Ayu,……2019

HESTI MARTINI, S.Pd

NIP: 1981022022014072008

PILI PURNAMA SARI

NIM: 1516240058

Mengetahui

Kepala Sekola SDN 80 Bengkulu Selatan

SARIN, S.Pd

NIP: 197108061997031005

Instrumen Observasi Kegiatan Guru Saat KBM

Penelitian Tindakan Kelas

Sekolah : SD Negeri 80 Bengkulu Selatan

Kelas : V

Pokok Bahasan : Keamanan dan Keselamatan

Siklus Ke : 1

NO	KEGIATAN	1	2	3	4
	A. Kegiatan awal				
1	Guru mengecek keadaan kelas	✓			
2	Guru mengecek kehadiran siswa	✓			
3	Guru melakukan apersepsi	✓			
4	Guru memberikan motivasi		✓		
5	Guru mengadakan bimbingan tentang apa saja yang harus dilakukan saat menulis dialog sederhana berdasarkan pengalaman, menggunakan kata hubung.			✓	
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai			✓	
	B. Kegiatan Inti				
7	Guru membentuk kelompok kecil dan memberi nama tiap kelompok sesuai dengan keinginan kelompok untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.			✓	
8	Guru mengamati jalannya kegiatan demonstrasi masing-masing kelompok.				✓
9	Guru memberikan penghargaan dan penguatan dalam unjuk kerja			✓	

Bandug ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas

HESTI MARTINI, S.Pd

NIP: 1981022022014072008

peneliti

pili purnama sari

NIM : 1516240058

Instrumen Wawancara

Siklus I dan II

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN		
		SS	S	TS
1	Saya selalu datang pada tepat waktu	✓		
2	Saya tertarik belajar tentang materi Keamanan dan Keselamatan.		✓	
3	Penguasaan keamanan dan keselamatan sesuai dengan kemampuan saya.	✓		
4	Semangat belajar bahasa Indonesia saya semakin meningkat.	✓		
5	Saya suka belajar seperti ini, (pembelajaran *Quantum teaching* dengan teknik tandur).	✓		
6	Saya mudah memahami pelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru tentang materi keamanan dan keselamatan.		✓	
7	Menyadarkan saya akan pentingnya belajar bahasa Indonesia. Banyak wawasaan dan pengalaman baru.	✓		
8	Yang saya dapatkan, saya bisa berkonsentrasi dengan baik saat mengikuti proses pembelajaran, karena dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga proses pembelajaran sangat terkontrol. Saya bisa menjawab semua pertanyaan yang diberikan dari materi keamanan dan keselamatan.	✓		

Bandung ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas

HESTI MARTINI, S.Pd

NIP: 1981022022014072008

peneliti

pili purnama sari

NIM : 1516240058

INSTRUMEN WAWANCARA RESPONDEN SISWA

SIKLUS I DAN II

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN		
		T	S	R
1	Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran.	✓		
2	Menyimak dan memperhatikan		✓	
3	Kemempuan mengerjakan soal-soal latihan	✓		
4	Penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan		✓	
5	Partisipasi siswa mencari bahan dari perpustakaan			✓
6	Kedisplinan siswa dalam mengikuti pelajaran		✓	
7	Prestasi siswa dalam belajar		✓	
8	Ketetapan siswa dalam menyelesaikan tugas individu	✓		
9	Semangat siswa dalam belajar	✓		
10	Antusias siswa dalam menerima pelajaran	✓		

Sumber: Suharsimi dan Cepi Safruddin (2004)

Keterangan:

A. = (81%- 100%) Tinggi

B = (61%-80%) Sedang

C = (41%-60%) Rendah

Bandung ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas	peneliti
HESTI MARTINI,S.Pd	**pili purnama sari**
NIP: 1981022022014072008	NIM : 1516240058

Instrumen Observasi Kegiatan Guru Saat KBM

Penelitian Tindakan Kelas

Sekolah : SD Negeri 80 Bengkulu Selatan

Kelas : V

Pokok Bahasan : Keamanan dan Keselamatan

Siklus Ke : 1

NO	KEGIATAN	1	2	3	4
	A. Kegiatan awal				
1	Guru mengecek keadaan kelas				
2	Guru mengecek kehadiran siswa				
3	Guru melakukan apersepsi				
4	Guru memberikan motivasi				
5	Guru mengadakan bimbingan tentang apa saja yang harus dilakukan saat menulis dialog sederhana berdasarkan pengalaman, menggunakan kata hubung.				
6	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai				
	B. Kegiatan Inti				
7	Guru membentuk kelompok kecil dan memberi nama tiap kelompok sesuai dengan keinginan kelompok untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.				
8	Guru mengamati jalannya kegiatan demonstrasi masing-masing kelompok.				
9	Guru memberikan penghargaan dan penguatan dalam unjuk kerja				

	kelompok.				
10	Guru membantu memperbaiki kesalahan siswa dalam melakukan unjuk kerja demonstrasi.				
11	Guru memberikan penghargaan berupa hadiah dalam unjuk kerja individu dan kelompok				
12	Guru mengadakan dialog dengan siswa				
	C. Kegiatan Penutup				
13	Guru bersama siswa melaksanakan apsersefsi dengan mengulang membaca teks				
14	Guru dan siswa membuat kesimpulan hasil kegiatan belajar				

Sumber: Adaptasi dari purwantu,2009:102)

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$N = \frac{R}{SM} x\ 100\ \%$

Ket:

N = nilai yang di cari atau di harapkan

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Bandung ayu, 29 Juli 2019

Guru kelas

HESTI MARTINI,S.Pd

NIP: 1981022022014072008

peneliti

pili purnama sari

NIM : 1516240058

SD NEGERI 80 BENGKULU SELATAN
Terakreditasi B
Jl.Desa Bandung Ayu Kec. Pino Raya Kode Pos Kelutum 38572

SURAT KETERANGAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD N 80 Bengkulu Selatan:

Nama	: HESTI MARTINI, S.Pd
NIP	: 198102202201407200 8
Jabatan	: Wali kelas V SD N 80 Bengkulu Selatan

Menyatakan dengan ini bahwa:

Nama	: PILI PURNAMA SARI
NIM	: 1516240058
Program Studi	: Tarbiyah/PGMI
Judul penelitian	:**"Penerapan Metode Teaching Berorentasi Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 80 Bengkulu Selatan".**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung Ayu, 29 Juli 2019
Wali kelas V

HESTI MARTINI, S.Pd

Dokumentasi

Poto observasi awal di SD Negeri 80 Bengkulu Selatan

Dokumentasi poto pada saat pemebelajaran

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI No.80
BENGKULU SELATAN
DESA BANDUNG AYU
KECAMATAN PINO RAYA